

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN MUZAKKI
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT
PERTANIAN PADI DI BAZNAS LEBONG**
(Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Perbankan Syariah



OLEH

DINDA OCTAVIANSYAH
NIM: 18631045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

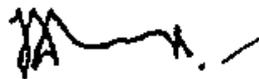
Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Dinda Octaviansyah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul *Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman Shalattu Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Kecamatan Lehang (Studi Kasus Masyarakat Kuta Domok Lehang Selatan)* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Program Studi Perbandingan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

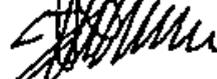
Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Octaviansyah

NIM : 18631045

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman Muzzaki Terhadap
Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi di BAZNAS Lebong
(Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 Oktober 2022

Penulis,


Dinda Octaviansyah
NIM. 18631045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AN Gani No. 01 Kota Curup 08, Telp. (0752) 21010-21100 Fax 21010 Kode Pos. 39179
Website: iaincurup.ac.id, iaic@iaincurup.ac.id, Email: iaic@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **027** /In.34/FS/PP.00.9**02**/2023

Nama : Dinda Octaviansyah
NIM : 18631045
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Pukul : 09.30- 11.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

H. Oloan Muda Hasm Harahap, Lc.MA
NIP. 19750409 200901 1 004

Sekretaris,

Sri Wihidayati, M.HI
NIDN. 201317302

Penguji I,

Nopriadi, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala nikmat dan karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (studi kasus masyarakat kutai donok)”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad SWT , yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memnuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd. MM, selaku wakil rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M. Pd, selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M. Pd.i, selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku ketua prodi perbanakan syariah IAIN Curup.
7. Ibuk Fitmawati, M.E, selaku Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
8. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo , M.Ag, selaku pembimbing I yang telah

membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Rahman Arifin, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin yarabbal'amin.

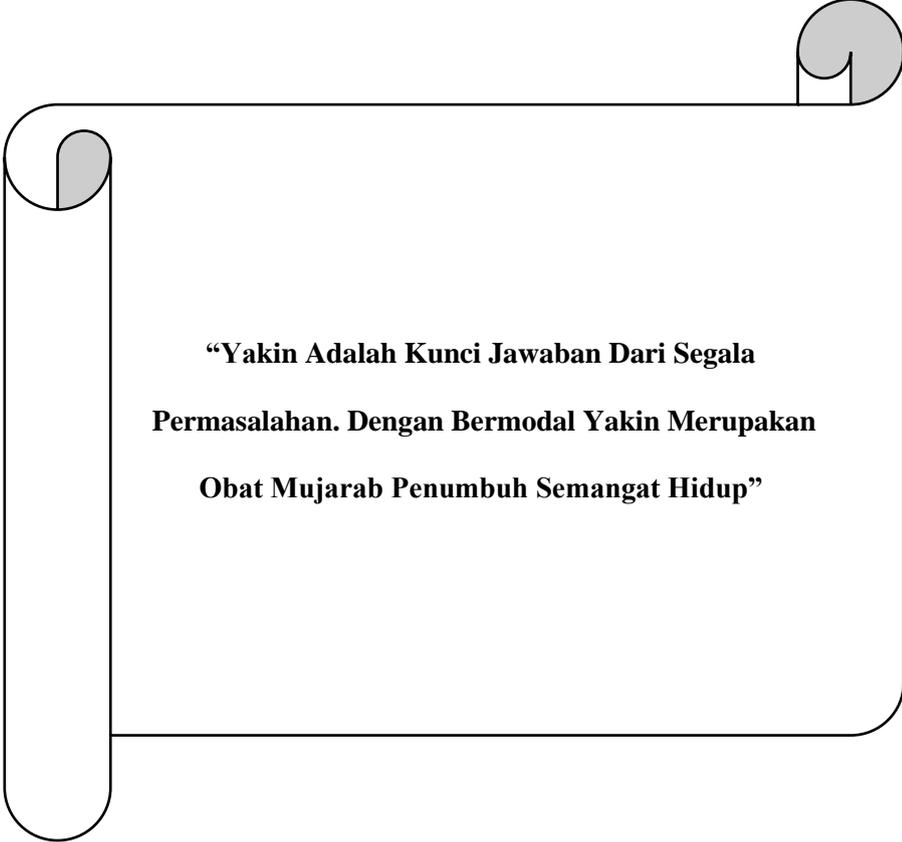
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, October 2022
Peneliti

Dinda Octaviansyah

NIM. 18631045

MOTTO



**“Yakin Adalah Kunci Jawaban Dari Segala
Permasalahan. Dengan Bermodal Yakin Merupakan
Obat Mujarab Penumbuh Semangat Hidup”**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih inilah hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Untuk Mak dan Bak (Yusmawati dan Arpansyah) yang telah merawat, membesarkan serta mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta menasehati saya disaat sedih dan berjuang.
2. Untuk adek saya (Putri Aryani dan Aryo Jonatan), yang selalu memberikan semangat agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku Iain Curup.
4. Terimakasih kepada pembimbing Akademik ibuk Fitmawati M.E, yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam masa perkuliahan.
5. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag, dan bapak Rahman Arifin, M.E, selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan dan membimbingku dalam penyelesaian skripsi ini
6. Terimakasih untuk sahabat yang sudah ku anggap seperti saudara sendiri, Natasya Larasati, Radi Putra Sunda, Regresi, Fikhi Utari, iwan kurniawan, Fuja Yulista, Herlin octaria, Gita Syahara. Yang selalu mensupport, menasehati dan memberi kekuatan disaat terpuruk.
7. untuk sahabatku sejak awal kuliah Ilham, Daeng, Pepew, Febri, Umi fifi, Dinda Afrilia, yang selalu senantiasa memberi semangat dalam berjuang.
8. Terima kasih untuk ibuk kosan yang telah memberikan tempat yang nyaman.
9. Terima kasih untuk Racana Pramuka IAIN Curup, yang telah memberikan saya ilmu dan banyak pengalaman
10. Untuk rekan-rekan seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya kelas 9B, teman-teman angkatan 2018.

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN MUZAKKI TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI BAZNAS LEBONG

(Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)

Oleh : Dinda Octaviansyah (18631045)

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang konsep pendistribusiannya telah jelas dituliskan dalam surat-surat al-qur'an. Terbuktinya banyak berdirinya Lembaga zakat di lingkungan masyarakat. Salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong. Selain itu Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga dan Pemahaman Muzakki tentang Zakat memiliki peran penting karena keputusan membayar Zakat pertanian padi. Hal ini disebabkan untuk memilih menjadi muzakki prosesnya tidak berbeda dengan keputusan membayar

Penelitian ini dilakukan karena tidak adanya muzakki membayar zakat pertanian padi masyarakat melalui Baznas Lebong. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan, variabel pemahaman dan variabel keputusan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat melalui Baznas Lebong. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah 300 petani padi Desa Kutai Donok dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling. Sehingga sampel yang digunakan ada sebanyak 75 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,742 > 1,993. Variabel pemahaman (X2) juga berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel pemahaman 0,018 lebih kecil 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,057 > 1,993. Kemudian dari uji F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,679 dengan nilai signifikansi 0,012. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi dibawah (0,05) sehingga hipotesis keduanya diterima. Artinya terdapat hubungan pengaruh kepercayaan terhadap Baznas, pemahaman tentang zakat, dan keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong secara bersama-sama (simultan). Sehingga menunjukkan semakin baik kepercayaan muzakki terhadap lembaga Baznas dan pemahaman muzakki tentang zakat, maka semakin baik keputusan muzakki membayar zakat pertanian padi.

Kata Kunci : Kepercayaan, Pemahaman, dan Keputusan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL I
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSIII
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III
PENGESAHAN SKRIPSI	IV
KATA PENGANTAR V
MOTTO	VII
PERSEMBAHAN	VIII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah Dan Hipotesis	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Literatur	8
G. Penjelasan Judul	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Zakat	24
1. Pengertian Zakat	24
2. Dasar Hukum Zakat	25
3. Ancaman Bagi Orang Tidak Atau Enggan Berzakat	26
4. Muzakki	27
5. Zakat Pertanian	31
B. Badan Amil Zakat Nasional	36
1. Keadaan Umum Instansi	36
2. Sejarah Singkat	37
3. Visi – Misi	38
4. Kegiatan Pokok Organisasi	38
C. Pengaruh Pemahaman dan Kepercayaan	41
1. Pengaruh	41
2. Kepercayaan	43
3. Pemahaman	47
D. Keputusan	47
BAB III GAMBARAN UMUM	51
A. Sejarah Singkat Desa Kutai Donok	51
B. Demografi	52
C. Keadaan Sosial	53
D. Logo Kabupaten Lebong	54
E. Struktur Organisasi Pemerintahan (SOPD)	55

F. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa	56
G. Visi dan Misi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Identifikasi Responden	64
2. Deskripsi Variabel Penelitian	65
3. Analisa Data	74
a. Uji Validitas	74
b. Uji Asumsi Klasik	78
c. Uji Statistik	83
d. Analisis Regresi Berganda	89
B. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dana Zakat di BAZNAS	4
Tabel 1.2 Skala Likert	17
Tabel 3.1 Luas Wilayah Desa Kutai Donok dan Pemanfaatannya.....	53
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Kutai Donok Berdasarkan Dusun	53
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Usia	65
Tabel 4.3 Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan.....	66
Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Pemahaman	69
Tabel 4.5 Jawaban Responden Berdasarkan Keputusan.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1).....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X2)	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y).....	76
Tabel 4.9 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji reliabilitas	77
Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas	82
Tabel 4.13 Hasil Uji T	84
Tabel 4.14 Hasil Uji F	88
Tabel 4.15 Hasil Uji R.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Kabupaten Lebong	54
Gambar 4.1 Histogram Display Normal Carva Minat Zakat.....	79
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	80
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu dari rukun besar islam yang konsep pendistribusiannya telah jelas dituliskan dalam surat-surat al-Qur'an. Karena pentingnya zakat ini, maka al-Quran selalu menyebutkan zakat sering sejajar dengan sebutan sholat, sebanyak 82 kali. Perintah mengeluarkan zakat ini di mana jama'ah kaum muslimin atau kesatuan sosialnya telah kokoh dan kuat. Hal ini dimaksud sebagai tuntutan atas hak dan kewajiban manusia kepada allah. Yang merupakan nilai religius keagamaan. Pada sisi lain, dalam zakat terdapat tuntutan atas hak dan kewajiban kepada sesama manusia. Yang merupakan unsur penciptaan nilai-nilai sosial.¹

Kata zakat berasal dari kata /zaka yamh merupakan isim mushdar, yang secara etimologis mempunyai bebarapa arti, yaitu suci, tumbuh, berkah, sejumlah harta tertentu yang diwajibkan allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Menurut undang-undang No. 38 tahun 1998 tentang pengelolaan zakat, pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.²

Tentunya baznas memiliki kepatuhan tersendiri dalam menjalankan

¹ Aziz Abdul, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 210.

² Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011),.27.

tugasnya sehingga para muzakki memiliki kepercayaan tersendiri pada BAZNAS. Untuk itu kepercayaan dan pemahaman adalah salah satu unsur penting dalam membina kemitraan antara pihak BAZNAS dengan muzakki, sebab tanpa adanya kepercayaan membuat calon muzakki meragukan operasionalnya dan kinerjanya. Begitu pula dengan pemahaman, apabila muzakki memahami tentang zakat dan pada akhirnya mengambil keputusan untuk membayar zakat pertanian padi. Kepercayaan akan muncul sikap, kompeten, adil tanggung jawab dan kepedulian.

Dalam menentukan keputusan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu kepercayaan terhadap suatu lembaga pengumpulan zakat juga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menyalurkan zakat ke lembaga terkait. Kepercayaan (*trust atau belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka, kepercayaan dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.³ Pemahaman merupakan sebagai kemampuan untuk menyerap atau menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.⁴

³ M. Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 62-63.

⁴ Yanti Mayasari, *Pemahaman Nasabah Muslim dan Non-Muslim Terhadap Arabic Term Pada Produk Bank Syariah (studi kasus Bank Syariah Mandiri Kc Curup)*, (Skripsi: STAIN Curup, 2017), 38.

Melihat luasnya lahan yang tersedia menunjukkan bahwa potensi zakat pertanian khususnya tanaman padi diwilayah tersebut cukup besar. Namun dalam kenyataan hidup bermasyarakat, khususnya di desa kutai donok kecamatan lebong selatan sejak dulu sampai sekarang masih dirasa belum ada kesadaran penuh dalam membayar zakat hasil pertanian padi. Selama ini pengelolaan zakat disektor pertanian padi tersebut belum sepenuhnya dikelola secara baik, pembayaran zakat hasil pertanian padi hanya berdasarkan kesadaran masyarakat, bahkan tidak jarang dari mereka pula yang tidak membayar zakat pertanian padi. Sebagian masyarakat tidak mengetahui tentang kewajiban tersebut, namun masih banyak yang belum memahaminya.

Hal itu bisa dilihat dari sedikitnya petani padi yang melaksanakan zakat hasil pertanian padi. Karena yang terpenting bagi mereka adalah sedekah pada waktu selesai panen. Mereka sedekah/infaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah.

Untuk hasil pertanian diketahui nisabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 653 kg (gabah kering) jika hasil pertanian itu selain makanan pokok, seperti buah-buahan sayur-sayuran, bunga, dan lain-lain.⁵ Maka nisabnya disetarakan dengan harga nishab dari makanan pokok yang paling umum di daerah tersebut (di indonesia makanan pokoknya adalah beras). Kadar zakat untuk hasil pertanian, apabila di airi dengan air hujan,

⁵ Abdul Aziz Dahla, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT. IctiarBavu Van Hoeve, Jilid 6 2003), 1995.

atau sungai/mata air (pengaliran alami) adalah 10%.

Menurut wawancara dengan bapak Amir Hamzah S.Pd selaku ketua Baznas Lebong hanya pihak pns dan asn / lebih tepatnya zakat profesi itu pun hanya sedikit yang membayar. Bapak harap bukan hanya zakat profesi yang membayar zakat tapi seperti zakat pertanian. Dan Lebong itu mayoritasnya penduduknya petani tetapi untuk zakat pertanian padi tidak ada sedikitpun.⁶

Untuk data tahun ketahun penghimpunan dana zakat menurun bukan meningkat. Dan berikut ini adalah jumlah hasil penghimpunan BAZNAS kabupaten Lebong mulai terlihat perkembangannya dan penghimpunan dana zakat dari tahun ketahun. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terkumpul sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah dana zakat di BAZNAS⁷

Tahun	Jumlah zakat
2018	173.939.032
2019	104.169.365
2020	130.000.000
2021	106.231.346

Sumber : (BAZNAS Lebong)

Sementara itu jika dilihat pada desa Kutai Donok jumlah penduduk muslimnya ada sebanyak 16100 jiwa.⁸ Dan yang berzakat pada Baznas Kabupaten Lebong 0,0% atau tiidak ada penduduk desa Kutai Donok. jika dilihat berdasarkan data jumlah dana zakat pertanian Desa Kutai Donok yang berzakat pada Baznas Lebong sangat tidak sesuai dengan jumlah

⁶ Amir Hamzah s.p.d, *Wawancara* (tanggal 14 maret, pukul 08:40).

⁷ Dokumentasi dari BAZNAS Lebong (tanggal 19 juni, pukul 09.08)

⁸ Badan Pusat Statistik (masyarakat Kutai Donok, 2021)

penduduk muslimnya. Hal ini menyatakan bahwa rendahnya minat masyarakat muslim penduduk desa kutai donok yang berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Lebong.

Selain itu rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi terhadap lembaga pengelola zakat, baik yang berasal dari masyarakat maupun dari aparat pemerintah. Dengan demikian yang menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kurang pemahaman mengenai zakat serta juga kurangnya kepercayaan masyarakat dengan BAZNAS.

Dalam setiap kabupaten biasanya terdapat lembaga pengelola zakat biasanya disebut BAZNAS daerah Kabupaten. Pada Kabupaten Lebong terdapat BAZNAS Kabupaten Lebong sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin berzakat, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyalurkan zakatnya secara rutin. Namun, masih banyak masyarakat Desa Kutai Donok belum membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Lebong. Sehingga, penyaluran zakat kepada masyarakat yang membutuhkan atau mustahiq kurang maksimal dan tidak merata.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Baznas Lebong.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan muzakki Desa Kutai Donok membayar zakat pertanian padi diBAZNAS Lebong?
2. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap keputusan muzakki Desa Kutai Donok membayar zakat pertanian padi diBAZNAS Lebong?
3. Apakah kepercayaan dan pemahaman berpengaruh terhadap keputusan muzakki Desa Kutai Donok secara simultan membayar zakat pertanian padi di BAZNAS Lebong?

C. Batasan Masalah dan hipotesis

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada mengkaji pengaruh kepercayaan dan pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian dibaznas Lebong.

Hipotesis ialah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis yang di ajukan adalah ;

Ha1 : terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di BAZNAS Lebong.

Ho1 : tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di BAZNAS Lebong.

Ha2 : terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan dalam membayar zakat pertanian padi di BAZNAS Lebong.

Ho2 : tidak terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan dalam membayar zakat pertanian padi di BAZNAS Lebong.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah di atas yaitu mengetahui tingkat kepercayaan dan pemahaman muzakki berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian di BAZNAS.

E. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai tingkat kepercayaan dan pemahaman muzakki berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

b. Praktis

1. Bagi Penulis

Adapun dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan atau pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh tingkat kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan muzakki membayar zakat pertanian.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini adalah proses pembelajaran agar dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai tingkat kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan membayar zakat

pertanian, serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Dari hasil peneliti semoga bisa menjelaskan kasus-kasus nyata di lapangan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi atau arsip di fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI).

F. Kajian Literatur

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah melakukan tinjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian dan skripsi yang terdahulu. Tinjauan kajian terdahulu yang telah penulis lakukan, pada dasarnya belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang pengaruh kepercayaan dan pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian di baznas Lebong. Namun jika hanya penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang cukup berkaitan yang membahas permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Skripsi Novita Sari, 2020, “optimalisasi upaya baznas kota Banjarmasin dalam meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat”. kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis menggunakan matriks EFE & IFE di dapatkan skro EFE sebesar 3,15. Menunjukkan bahwa kondisi eksternal baznas kota banjarmasin tergolong sedang dapat menghindari ancaman dengan memanfaatkan peluang yang ada. Total scor matriks IFE 2,69 menunjukkan bahwa kondisi internal baznas kota banjarmasin tergolong rata-rata dan mampu

memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki.⁹

- b. Skripsi Wily Luthfi Racmadi 2021, “peranan baznas dalam pendistribusian zis kepada masyarakat sebagai solusi ekonomi saat pandemi covid 19” (studi kasus dibaznas daerah istimewa Yogyakarta). Metode penelitian kualitatif deskriptif, data didapatkan dari hasil wawancara secara mendalam yang dilakukan kepada narasumber yang menerima bantuan dari pendistribusian zis oleh baznas DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 narasumber sepakat bahwasannya baznas diy sangat membantu perekonomian mereka melalui dana zis tersebut mampu menjadi solusi ekonomi bagi keluarga mereka.¹⁰
- c. Skripsi Ika Puspita Sari, 2021. “pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan tingkat kesadaran diri dan tingkat kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat profesi. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat profesi adalah tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan sedangkan variabel pengetahuan zakat dan tingkat kesadaran diri tidak mempengaruhi minat muzaki membayar zakat profesi pada baznas blitar. Penelitian yang dilakukan secara simultan memberikan hasil bahwa pengetahuan zakat, tingkat kepercayaan,

⁹ Novita Sari, *optimalisasi upaya baznas kota banjarmasin dalam meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat*, (UIN Antasari, 2020).

¹⁰ Willy Luthfi Racmadi, *Peranan Baznas Dalam Pendistribuan Zis Kepada Masyarakat Sebagai Solusi Ekonomisaat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Dibaznas Daerah Istimewa Yogyakarta)*. (Yogyakarta: universitas muhamadiyah yogyakarta, 2021).

kesadaran, pendapatan, kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat profesi pada baznas blitar dengan total pengaruh sebesar 54,5% dari variabeltingkat kepercayaan merupakan faktor

yang paling besar dan berpengaruh.¹¹

- d. Skripsi Monika Fitri, 2021. “analisis prilaku muzakki dalam membayar zakat saat pandemi” (studi kasus pada yayasan yatim mandiri purwokerto). Metode penelitian ini (/field research) dengan metode deskriptif kualitatif dengan tekni analisis data. Dengan hasil penelitian mengenai prilaku muzakki dalam membayar zakat ditengah pandemi yaitu terdiri dari cara menghitung pembayar zakat secara tekni tidak mengalami perubahan namun besaran zakat yang dikeluarkan mengalami perubahan.¹²
- e. Jurnal ekuivalensi Dewi Rafiah Pak Pohan, 2021. “pengaruh pelayanan, promosi dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada baznas sumut”. Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan teknik kuensioner serta analisa data dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkanbahwa secara parsial pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap membayar zakat muzakki pada baznas sumut. Sedangkan secara stimulan pelayanan, promosi dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki

¹¹ Sari, *Pengaruh Pengatahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kesadaran Diri Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat Profesi Pada Amil Zakat Nasional.*

¹² Monika Fitra, *Analisis Perilaku Muzzaki Dalam Membayar Zakat Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Yayasan Yatim Mandiri Perwokerto).* (purwokerto: purwokerto, 2021).

pada

baznas sumut.¹³

Berdasarkan kajian terdahulu pada penelitian diatas. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah dapat terlihat dari pembahasan, segi metode penelitian, dan objek yang diangkat dalam proposal ini yaitu mengenai pengaruh kepercayaan dan pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian dibaznas lebong. Maka penelitian dapat dilanjutkan.

G. Penjelasan Judul

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memiliki hubungan. Disini kita dapat melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih serta pengaruhnya.¹⁴

b. Kepercayaan

Kotler dan Keller menyatakan bahwa kepercayaan merupakan suatu kesesuaian, kesediaan bergnantung pada mitra bisnisnya. Dalam kepercayaan itu sendiri tentunya mengaitkan kesediaan individu dalam bersikap dan

¹³ Dewi Rafian Pak Pohan, "Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut.," 2021, [www.//ejournal.kaharipan.ac.id](http://ejournal.kaharipan.ac.id).

¹⁴ M.Moeliono Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1990), .664.

berprilaku karena mitra tersebut menawarkan sebuah harapan.¹⁵

c. Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti suatu objek yang diberikan. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dengan menerjemahkan suatu objek kedalam bentuk yang lain, menginterpretasikan objek (menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri dan meringkas), meramalkan akibat dari suatu kejadian, membuat perkiraan tentang kecendrungan yang terlihat dalam tata susunan tertentu (seperti grafik, gambar dan lain-lain)serta menguraikan isi pokok dari suatu objek.¹⁶

d. Muzakki

Muzakki adalah bentuk isim fa'il dari kata zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Dari segi istilah fiqih muzakki adalah orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat. Muzakki yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para muzakki perorangngan atau individu yang berkewajiban di badan amil zakat nasional (Baznas) Lebong.¹⁷

e. Keputusan

Menurut fahni keputusan merupakan proses pengetasan dari suatu masalah yang ada yang dapat dibentuk dalam sebuah rekomendasi atau kesimpulan. Rekomendasi merupakan suatu pedoman yang dapat

¹⁵ Kotler Keller, Kotler, Philip & Kettler Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran* (Manajemen pemasaran, n.d.).

¹⁶ Mulyana, *Konsep Pemahaman* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), 5.

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian*, 25

dijadikan dalam menentukan keputusan. Rekomendasi ini memberikan pengaruh yang sangat besar yang diperoleh dari suatu kekeliruan dan kesalahan.

f. Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan setelah panen dari hasil pertanian jika telah mencapai nishabnya. Nishab zakat pertanian sebesar 652,8 kg gabah atau 520 kg untuk hasil panen berupa makanan pokok. Jika selain makanan pokok, maka nishabnya disamakan dengan makanan pokok paling umum di daerah tersebut.¹⁸

H. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif yang mengutamakan variabel sebagai objek dalam penelitian karena variabel tersebut harus menggambarkan bentuk operasional setiap variabel. Pendekatan ini digunakan agar mencapai tujuan akhir yang diinginkan yaitu menguji sebuah teori, untuk mencari tahu korelasi antar variabel, membangun fakta, menggambarkan deskripsi statistik, serta menaksir dan dapat meramalkan hasilnya.¹⁹

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹⁸ Dian Ekawati, *Pengertian Zakat Pertanian* (Rumah Zakat, 2021).diakses pada tanggal jum'at,15 19:56

¹⁹ Sofiyon Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), .37.

Populasi yaitu keseluruhan nilai yang merupakan hasil perhitungan kualitatif dan kuantitatif ataupun hasil pengukuran mengenai karakteristik tertentu. Menurut wawancara dengan bapak arpansyah selaku pemerintahan desa, untuk seluruh masyarakat kotak donok tahun 2021 yaitu sebanyak 1.061 jiwa. Untuk perkartu keluarga sebanyak 407 sedangkan untuk yang berprofesi sebagai petani sekitar 550 orang. Dan untuk yang berprofesi sebagai petani padi sebanyak 300 orang. Jadi, dalam penelitian ini populasinya yaitu semua petani padi masyarakat kota donok yaitu sebanyak 300 orang.²⁰

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari jumlah semua populasi. Teknik sampling yaitu suatu metode dalam menetapkan sampel nya harus sama dengan jumlahnya yang akan digunakan sebagai sumber data yang sesungguhnya.²¹ Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini harus biasanya seseorang menggunakan rumus slovin. Sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{300}{1+300(0,1)^2} \\ &= \frac{300}{1+300(0,01)} \\ &= \frac{300}{1+3} = \frac{300}{4} = 75 \end{aligned}$$

Keterangan :

²⁰ Arpansyah, *wawancara* (tanggal 16 maret, pukul 10.00).

²¹ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009),

n = yaitu ukuran sampel

N = Yaitu jumlah populasi

e = yaitu persentase kesalahan yang ditolerir pada saat

penentuan sampel pada kasus ini menggunakan $e = 10\%$ (0,1)

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber data utama dalam sebuah penelitian.²² Data ini seperti data hasil angket langsung terhadap masyarakat kota donok.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang mendukung data primer. Ia bersifat dokumentasi dan sumber dapat yang bisa dijamin keabsahannya.²³ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, biro pustaka statistik (BPS), dan lain-lain.

c. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepercayaan yang diberi simbol x_1 dan pemahaman yang diberi simbol x_2 .

2. Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variable yang

65. ²² Kasmadi sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),

.77. ²³ iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (kualitatif dan kuantitatif, n.d.),

mempengaruhi variable lain menghasilkan akibat pada variabel lain, yang umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan muzakki yang diberi simbol Y.

d. Metode Pengumpulan data

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan serangkain pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden. Teknik mengumpulkan data dengan angket sangat efektif apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan responden.²⁴ Dalam hal ini, angket yang akan disebar kepada responden di dalamnya menggunakan skala likert. skala likert merupakan alat yang digunakan untuk menghitung pendapat responden tentang kejadian.²⁵

Tabel 1.2 Skala Likert²⁶

Nilai	Alternatif jawaban	Simbol
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber : sugiyono (2010)

²⁴ Cholid Narboku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (jakarta: Bumi Aksara,2010), 76.

²⁵ Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial, kuantitatif dan kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008), 77.

²⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

Responden hanya perlu memberi tanda centang pada kotak pilihan pada pertanyaan yang dianggap paling sesuai dengan keinginannya. Kuesioner ini merupakan alat paling utama dalam penggalan data yang dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak dan diserahkan langsung oleh peneliti kepada responden.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan proses pencatatan langsung sistematis dan cermat akan suatu objek yang dilihat dengan langsung. Penulis akan melaksanakan observasi awal pada baznas lebong agar mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk meneliti.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak ketua baznas adalah untuk menggali informasi tentang baznas lebong.

e. Teknik Analisa Data

a. Uji Instrumen penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Demikian juga kuesioner riset, kuesioner riset dikatakan valid apabila

instrument tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.²⁷ uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Teknik populasi yang digunakan adalah *person's Correlation Product Moment*. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat menunjukkan variabel penelitian. Syarat yang digunakan untuk menyatakan kebenaran setiap instrumen pengukur/atribut adalah pertama. Bila skor setiap pertanyaan berkorelasi positif dengan skor total. Kedua, peluang ralat (p) maksimal adalah 0,05.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,60$.²⁸

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

²⁷ Sutrisno Badri, *Metode Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 30

²⁸ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual di SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 55.

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mendeskripsikan bahwa populasi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.²⁹ Dalam uji ini pada uji di SPSS yaitu dengan uji Histogram, uji *p-plot*, dan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Adapun katagori yang digunakan adalah nilai *absolute*. Apabila taraf signifikan $>0,05$ disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal namun bila taraf signifikansi $< 0,05$ disimpulkan bahwa populasi tidak berdistribusi normal.³⁰

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.³¹

3) Uji Heteroskedastistik

Menguji apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji *heteroskedastistik* dilakukan dengan cara meregrasikan *scatterplot* dengan variabel-variabel *independent* dalam model.³²

c. Uji Statistik

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Mutivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 76.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 25.

³¹ Sugiyono, 27.

³² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 63.

1) Uji Parsial (uji T)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan koefisien regresi yang paling besar, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial melalui uji t.³³

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t hitung (th) dengan t tabel (tt) pada 0,05 apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- a) $t_h > t_t$ maka ditolak H_0 diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh di antara variabel yang diuji.
- b) $t_h \leq t_t$ maka H_0 diterima, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara variabel yang diuji.

2) Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.³⁴ Untuk menuji kebenaran hipotesis pertama

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 98.

³⁴ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisa Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: Founder of B4s, 2015), 60.

digunakan uji F yaitu untuk menguji keberatan regresi secara keseluruhan. Pengujian dengan menggunakan uji F variasinya adalah dengan membandingkan F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) pada $\alpha=0,05$. Apabila hasilnya :

- a) $F_h > F_t$, maka H_a diterima artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b) $F_h < F_t$, maka H_a ditolak artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi

Analisa determinasi dalam regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen semakin nilai r^2 (mendekati), maka dapat dikatakan semakin baik. Maka dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.³⁵

4) Uji Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara variabel dependen

³⁵ Setiawan Dewi Kusri, Ekonometrika (Yogyakarta: CV Andi Offset 2010, n.d.). 654.

dengan dua atau lebih variabel independen.³⁶

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ditunjukkan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

X1 = kepercayaan

X2 = pemahaman

Y = keputusan muzakki

B1 = koefisien regresi variabel antara X1 dengan Y

B2 = koefisien regresi variabel antara X2 dengan Y

A = konstanta

I. Sistematika Penelitian

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka dalam penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab di bagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur, penjelasan judul, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

³⁶ Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 296.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi landasan teori yang relevan dengan judul penelitian dan kerangka berpikir yang sesuai dengan judul penelitian

Bab III yaitu memuat tentang gambaran umum objek penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, demografi, keadaan sosial, logo kabupaten, struktur organisasi, tugas dan fungsi perangkat desa.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang indentifikasi responden, deskripsi variabel, analisa data, dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran.

Daftar pustaka merupakan daftar buku, jurnal dan skripsi yang dijadikan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Zakat

1. Pengertian zakat

Zakat merupakan kewajiban dalam rukun islam ketiga setelah syahadat dan shalat. banyak pengertian yang sudah disampaikan baik yang bersumber dari Al-qur'an maupun para ahli tafsir menerjemahkan dalam berbagai konteks dan dasar. Namun demikian, karena zakat merupakan perintah Allah kepada manusia, maka alangkah baiknya pengertian zakat dikutip dari AlQur'an.³⁷ Menurut bahas zakat merupakan berlah, tumbuh, bersih, suci, berkembang baik. makna zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada yang tidak mampu atau golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh *syarak*.

Secara istilah zakat berarti kewajiban mengeluarkan sebagian dari harta kita sebesar jumlah tertentu setelah memenuhi ukuran untuk waktu yang tertentu pula. Dalam arti bahwa setiap agama mempunyai ajaran yang berkaitan dengan pengumpulan harta yang dipakai untuk kesejahteraan pengikutnya.

Zakat adalah salah satu saudara kandung dari salat yang disebutkan sebanyak 28 kali dalam AI-Qur'an dan didalam beberapa

³⁷Sri Fadilah, *Tata Kelola dan Akuntansi Zakat*, (Manggung : Makmur Tanjung Lestari, 2017),.1

hadist *Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam*. Kadang-kadang zakat juga disebutkan secara bersamaan dengan salat dalam bentuk persyaratan untuk masuk islam atau masuk kedalam masyarakat islam.³⁸ Kemudian dari segi fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

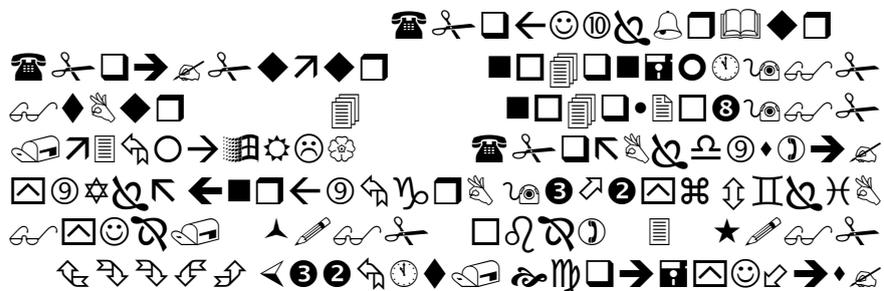
2. Dasar hukum zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam, dan menjadi salah satu pokok bagi tegaknya syariah islam. Oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang memnuhi syarat-syarat tertentu.

Dasar hukum zakat akan dijelaskan sebagai berikut:³⁹

a. AL-Qur'an

QS. AL-Baqarah : 110⁴⁰



Artinya :

Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

b. Hadist

³⁸ Muhamammad Abdu, *Zakat di Tinjau Fiqih dan Teori Makro Modern*, Jakarta: Fath Publishing, 2019), 2.

³⁹Sri fadillah, 2.

⁴⁰ AL-Qur'an Surat al-Baqarah: 110

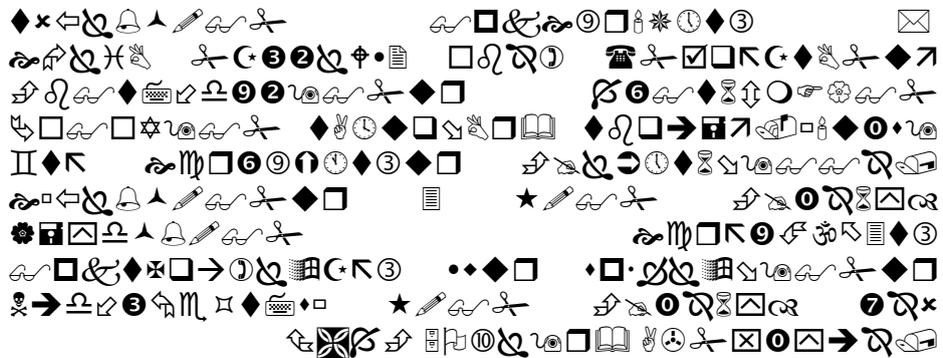
“telah diriwayatkan dari ibnu abbas bahwasannya tatkala nabi SAW mengutus Mu'az ibnu jabal Ra. Untuk menjadi qadhi di Yaman. Beliau bersabda :...’jika ini telah mereka taati, sampaikan bahwa Allah Ta’ala telah mewajibkan Zakat pada harta benda mereka , yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin diantara mereka. Jika hal ini mereka patuhi, hendaklah anda hindari harta benda mereka yang berharga, dan takutilah doa orang yang teraniaya karena diantaranya dengan Allah tidak ada tabir pembatas’’. (H.R.Bukhari).⁴¹

c. Undang-undang zakat

Undang-undanh Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelloan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribasian serta pendayagunaan zakat.

3. Ancaman bagi orang yang tidak atau enggan berzakat.

Al-Qur’an surah at-Taubah ayat 34



Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan allah. Dan orang-orang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan allah, maka berikann-lah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka

⁴¹ Nursinita Killian, *Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguranci Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan*, (Mizan: Journal of Islamic Law 4 (2), 227, 2020)

*akan mendapat) azab yang pedih.*⁴²

4. Muzakki

a. Pengertian muzakki

Muzakki merupakan orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nisab dan haul.⁴³ Para ulama sepakat bahwa zakat yang diwajibkan kepada seorang muslim dewasa yang telah waras, merdeka, dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu pula.

b. Syarat Muzakki

- 1) Beragama islam
- 2) Sudah merdeka
- 3) Dimiliki secara sempurna
- 4) Sudah mencapai nishab
- 5) Telah haul

c. Kriteria kewajiban membayar zakat.⁴⁴

1) Kepemilikan sempurna

Harta yang dimiliki secara sempurna, maksudnya pemilik harta tersebut, memungkinkan untuk mempergunakan dan mengambil manfaatnya secara utuh. Sehingga, harta tersebut berada di bawah kontrol dan kekuasaannya.

Harta yang didapatkan seperti hasil perdagangan yang baik

⁴² AL-Qur'an Surat at-Taubah: 34

⁴³ Muhammad Zaifuddi, *Mustahiq dan Muzakki*, (OSF FREPRINTS,2021),8

⁴⁴ Muhamad Zaifuddin,10

dan halal, harta warisan, pemberian Negara atau orang lain wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memnuhi syerat-syaratnya.

2) Berkembang (produktif atau berpotensi produktif)

Harta yang berkembang merupakan harta tersebut bertambah atau berkurang. Misalnya hasil pertanian, perdagangan, ternak, emas, perak, dan uang.

3) Mencapai *nishab*

Nishab merupakan syarat jumlah minimum harta yang dapat dikategorikan sebagai harta wajib zakat.

4) Melebihi kebutuhan pokok

Kebutuhan pokok ialah kebutuhan minimal yang diperlukan untuk kelestarian hidup. Apabila, kebutuhan sudah tidak dapat terpenuhi maka yang bersangkutan tidak dapat hidup dengan baik, seperti belanja sehari-hari, pakaian, rumah, perabotan rumah tangga, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Singkatnya kebutuhan pokok adalah segala sesuatu yang termasuk kebutuhan primer atau kebutuhan hidup minimum (KHM).

5) Terbebas dari hutang

Orang yang mempunyai hutang, jumlah hutangnya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah harta wajib zakat yang telah sampai nishab. jika setelah dikurangi hutang harta wajib zakat menjadi tidak sampai nishab, harta tersebut terbebas dari kewajiban zakat.

6) Kepemilikan satu tahun penuh (*haul*)

Maksudnya ialah bahwa kepemilikan harta tersebut sudah berlalu satu tahun Qomariah (menurut perhitungan hijriah). Persyaratan satu tahun ini hanya berlaku bagi ternak, emas, uang, harta benda yang diperdagangkan, dan lain sebagainya, rikaz (barang temuan) dan harta lain yang dikiaskan (dianalogikan pada hal-hal tersebut, seperti zakat profesi tidak disyaratkan harus mencapai satu tahun.⁴⁵

7) Orang yang berhak menerima zakat

Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat.⁴⁶

a. Fakir dan Miskin

Fakir merupakan orang yang tidak mempunyai harkat dan usaha atau mempunyai harta atau usaha yang kurang dari seperdua kebutuhannya sedangkan miskin ialah orang yang mempunyai harta seperdua kebutuhannya atau lebih tetapi tidak mencukupi tau orang yang biasa berpenghasilan, tetapi pada suatu ketika penghasilannya tidak mencukupi.

b. Amil Zakat

Amil zakat adalah orang yang diangkat penguasa atau wakilnya untuk mengurus zakat.

c. *Mualaf*

⁴⁵ *ibid*

⁴⁶ *ibid*

Orang-orang yang termasuk *mualaf* sebagai berikut:

- 1) Orang yang baru masuk islam sedang imannya belum teguh
- 2) Orang islam yang berpengaruh pada kaumnya.
- 3) Orang islam yang berpengaruh terhadap kafir.
- 4) Orang yang menolak kejahatan terhadap anri zakat.

d. *Riqab*

Riqab ialah hamba yang dijanjikan oleh orang tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya.

e. *Qharimn*

Qharim dibagi menjadi tiga macam, diantaranya:

- 1) Orang yang berutang karena mendamaikan antara dua pihak yang berselisih.
- 2) Orang yang berutang untuk diri sendiri, untuk kepentingan mubah ataupun tidak mubah, tetapi ia sudah bertobat.
- 3) Orang yang berutang karena jaminan utang orang lain, sedang ia dari jaminannya tidak dapat membayar utang tersebut.

f. *Fi sabillah*

Fi sabillah merupakan balantentara yang membantu dengan kehendaknya sendiri, sedang ia tidak mendapatkan gaji tertentu dan tidak pula mendapatkan bagian dari harta yang disediakan untuk keperluan peperangan dalam dewan balententara.

g. *ibnu sabil*

Ibnu sabil merupakan orang yang berpergian jauh dalam perjalanan yang baik atau halal sangat membantu bantuan ongkos sekedarnya sampai pada tujuan.⁴⁷

Berikut beberapa golongan yang haram menerima zakat sebagai berikut:⁴⁸

- 1) orang kafir dan atheis
- 2) orang kaya dan mampu berusaha
- 3) keluarga Bani Hasyim dan Bani Mutalib (*Ahlulbari*)
- 4) orang yang bertanggung jawab para wajib zakat (*muzakki*)
- 5) Istri si pemilik harta

5. Zakat pertanian

Dalam kajian fiqh klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian.⁴⁹

Zakat hasil pertanian yang tidak wajib dikeluarkan kecuali telah mencapai *nishab* tertentu yaitu 5 *sha'* sedangkan hasil bumi yang tidak bisa ditimbang seperti kapas, sayur-mayur, dan sebagainya, maka

⁴⁷ *ibid*

⁴⁸ Syahril Jamil, Prioritas Mustahiq Zakat Menurut Teungku Muhammad Hasbi ASH Shiddeqy, (Jurnal Isttinbath/ No 16, 157, 2015)

⁴⁹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 85.

nishab nya senilai 5 *sha'* yang setara dengan 5 diham.⁵⁰

Terdapat perbedaan pendapat ulama foqih dalam menetapkan syarat khusus pertanian yang dikenai zakat. Ulama mazhab Hanafi mengemukakan dua pendapat diantaranya:

- a. Yang ditanam adalah itu adalah sesuatu yang memang dimaksudkan untuk pertanian, bukan yang tumbuh sendirinya.
- b. Ada hasil yang dipanen dari pertanian tersebut.

Ulama mazhab Hanafi tidak meisyarkan bahwa hasil pertanian itu harus mencapai suatu nisab. Berapapun hasil pertanian yang dipanen maka wajib dikeluarkan zakatnya yaitu 5% jika pertanian itu diari dengan menggunakan pengairan dan 10% jika pertanian itu diari melalui air hujan atau air mata.

Ulama mazhab Maliki juga menemukan tiga syarat:

- a. hasil pertanian itu berupa biji-bijian dan buah-buahan yang berupa makanan dan dapat disimpan lama, seperti gandum, padi, zaitun dan kurma.
- b. mencapai nishab yaitu 5 wasaq (653). Ulama mazhab Syafi'I mengemukakan tiga syarat, yaitu dua syarat yang dikemukakan ulama mazhab maliki diatas ditambah dengan syarat bahwa tanah dan pertanian itu milik sendiri, bukan harta wakaf.⁵¹ untuk mencapai nishab (653) kg.

⁵⁰ Widi Nopiardo, Afriani Afriani, Rizal Fahlefi, *Pelaksanaan Zakat Pertanian* , (AL-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 3(1), 5, 2018)

⁵¹ Abdul Aziz Dahla, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta:PT. Ichtiar Bavu Van Hoeve, Jilid.6 2003), 1995

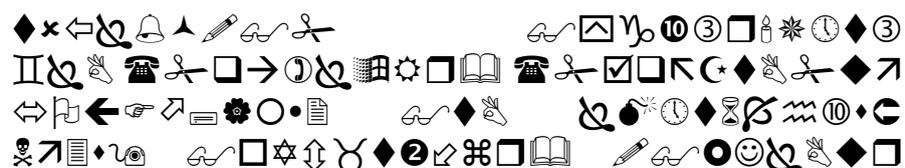
- c. dimiliki oleh orang muslim yang merdeka ketika waktu zakat tiba.

Ulama mazhab Hambali, Imam Abu Yusuf dan Muhammad bin Hasan asy Syaibani (keduannya tokoh fiqih Mazhab Hanafi) berpendirian bahwa hasil pertanian yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah semua makanan yang terdiri atas buah-buahan dan biji-bijian yang kring, tahan lamadan ditimbang (apabila ditransaksikan), yang wajib dikeluarkan zakatnya dari biji-bijian seperti gandum, padi, jagung, kacang tanah, kedelai, lada, biji kol, dan buah-buahan yang juga memiliki sifat seperti diatas kurma, anggur.

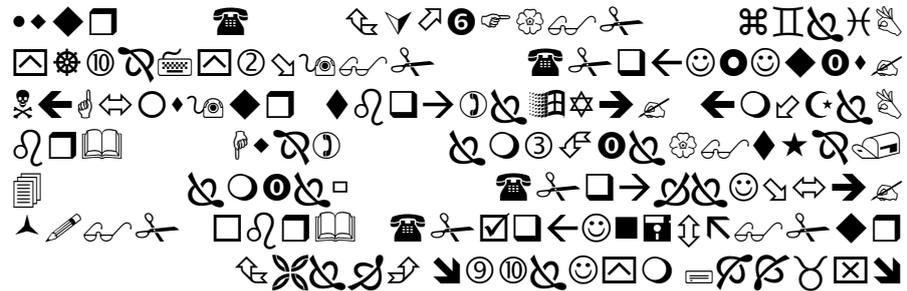
Berdasarkan syarat-syarat yang dikemukakan oleh para ulama fiqih diatas, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dalam menetapkan jenis buah-buahan dan biji-bijian yang wajib dikeluarkan zakatnya. Bahkan apabila seorang dengan sengaja menanam tanahnya dengan bambu dan kayu, wajib dikeluarkan zakatnya. Daud juga sependapat dengan imam Abu Hanifah dalam zakat hasil pertanian ini. Oleh karena itu, segala yang berhubungan dengan bentuk tanaman yang dieksploitasi dari bumi, wajib dikeluarkan zakatnya.

- a. Landasan hukum zakat pertanian

Kewajiban zakat dari hasil pertanian adalah berdasarkan pada firman Allah SWT yang tertara dalam surat Al-baqarah 267.⁵²



⁵² AL-Qur'an Surah al-Baqarah 267



Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.*

- 1) Syarat zakat pertanian
 - a) Milik penuh
 - b) Berkembang
 - c) Cukup senisab
 - d) Lebih dari kebutuhan biasa
 - e) Bebas dari hutang
 - f) Berlalu satu tahun
- 2) Hasil pertanian yang wajib dizakati

Hasil bumi pertanian termasuk biji-bijian danm buah-buahan. Menurut kesepakatan ulama , hanya ada empat jenis tanaman yang wajib disepakati yaitu: jagung, gendum, kurma, dan anggur.

- 3) *Nishab* zakat pertanian

Nishab adalah batas jumlah yang terkena zakat. Zakat hasil pertanian tidak disyaratkan mencapai *se-nishab*, akan stetapi setiap

kali panen hasil pertanian ada yang setahun sekali, dan ada yang dua tahun kali, ada yang tiga kali, bahkan ada juga empat kali panen yang hasil *nishab* wajib dikeluarkan zakatnya dan ada yang kurang mencapai *nishab* maka tidak dapat dikenangkan zakat.

4) Kadar dan *nishab* zakat pertanian

Kadar atau ketentuan presentase hasil pertanian yaitu jika tanaman tersebut bergantung pada tanah hujan atau secara alami maksimal zakatnya 10%, sedangkan jika pemeliharannya mempergunakan biaya seperti upah pekerja, biaya pupuk, biaya bibit, penyemprotan hama dan seainya maka zakatnya 5%.⁵³ Untuk mempermudah perhitungan zakatnya, biaya pupuk dan lain sebagainya di ambil dari hasil panen, kemudian sisanya (apabila lebih dari *senishabnya*) maka dikeluarkan zakatnya 10% atau 5% (tergantung sistem pengalirannya)

Adapun nisabnya ialah 5 wasaq, berdasarkan sabda rasullullah saw, : tidak ada zakat dibawah 5wasaq. Wasaq adalah suatu ukuran 1 wasaq sama dengan 60 *sho* , perlu dipahami bahwa *sho* ' adalah ukuran penduduk madinah pada masa nabi muhammad saw yakni 4 mud sama dengan 2 telapak tangan orang dewasa, 1 *sho* ' = 3 liter, maka 1 wasaq 180 liter. Sedangkan nisab pertanian 5 wasaq sama dengan 900 liter atau dengan ukuran kg yaitu kira-

⁵³ Sony Santoso dan Rinto Agustino, *zakat sebagai ketahanan Nasional (Yogyakarta : CV Budi Utama 2017)* 33

kira 653 kg.⁵⁴

Zakat hasil peranian tidak menunggu haul, sehingga wajib dikeluarkan zakatnya setiap kali panen. Kewajiban zakat diisyaratkan ketika nampaknya kebaikan buah-buahan, sebab saat itu sudah menjadi buah-buahan yang sempurna, sebelum itu masih mentah dan belum matang. Juga tampak mengeras bijinya, sebab pada saat itu sudah menjadi makanan.

B. Badan Amil Zakat (BAZNAS)

1. Keadaan Umum Instansi

Pengesahan undang-undang pengolaan zakat pada masa B.J Habibie tepatnya pada tanggal 23 september 1999, Nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan Manteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-undang Nmor 38 tahun 1999, dilanjutkan dengsn keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 tahun 1999, undang-undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang Repulik Indonesia Nomor 2011 tentang pengelolaan zakat adalah payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat dari tingkat Nasional sampai dengan tingkat kecamatan.⁵⁵

Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2011

⁵⁴ Fardal Dahlan, *Pemhaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Imlementasinya di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinran*, (IAIN Parepare:2020) 26

⁵⁵ Dokumentasi, *Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), kabupaten Lebong*

diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh lembaga resmi yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasilnya guna dan daya guna zakat.

Seiring berjalannya tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat Nasional di setiap daerah maupun kota. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat Nasional resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Lebong yang berdiri dan eksis mengelola dana sampai sekarang

Sesuai dengan perubahan Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bagian ketiga pasal 15 bahwa Badan Amil Zakat Kabupaten yang semula disebut BAZDA Kabupaten Lebong diubah menjadi BAZNAS kabupaten atau kota. BAZNAS Kabupaten dibentuk oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk, mereka masih dibantu oleh tenaga pegawai dari kemenag.⁵⁶

2. Sejarah Singkat

BAZNAS Kabupaten Lebong didirikan pada tanggal 8 Januari 2014, walaupun BAZNAS Kabupaten Lebong ini baru berdiri kurang lebih 3 tahun. Tapi BAZNAS Kabupaten Lebong ini mampu kewajibannya sebagai Badan Amil Zakat dengan baik.

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong sejak tahun 2014 belum mengalami kepengurusan,

⁵⁶ *ibid*

sejak didirikan BAZNAS kabupaten lebong di ketuai oleh H Endang Supriyatna S.Ag dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS kab. Lebong memiliki motto “2M, Melayani *muzakki* menyatuni *Mustahik*.⁵⁷

3. Visi-misi

Visi dan Misi Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabuapten lebong sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan BAZNAS kabupaten lebong sebagai lembaga pengelolaan zakat yang professional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya.

Misi

- a) Mewujudkan masyarakat lebong yang sadar akan zakat
- b) Memaksimalkan distribusi ZIS dalam bentuk program konsumtif
Maupun Program Produktif Yang Tepat Sehingga Mampu Mengurangi Angka Kemiskinan Di Wilayah Lebong.
- c) Memaksimalkan potensi zakat di wilayah lebong
- d) Menjadikan BAZNAS lebong sebagai indicator model pengelolaan zakat di provinsi Bengkulu pada khususnya di Negara Indonesia pada umumnya .

4. Kegiatan pokok organisasi

Berdasarkan undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat tugas dan kewajiban BAZNAS ialah :

⁵⁷ *Op. cit*

1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat

Perencanaan meliputi perencanaan pengumpulan pendistribusian serta pendayagunaan harta zakat dan segala sesuatu yang terkait dengan kerja kegiatan dimaksud. perencanaan semacam ini cenderung pada rencana pekerja (program kerja) berikut anggaran keuangan yang dibutuhkan, dan masih bersifat umum atau global

2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat

Pelaksanaan yang dimaksud adalah mengorganisir semua sesuatu terkait dengan tugas, tanggung jawab dan kewajiban BAZNAS mulai dari pengumpulan, pendistribusian dan pendistribusian dan pendayagunaan harta zakat.

3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Untuk memastikan dana zakat dapat terkumpul, dan distribusikan serta pendayagunaan sesuai dengan rencana maka diperlukan pengendalian dana zakat yang terprogram, dengan tujuan penangan farkir miskin dan peningkatan kualitas umat (UU zakat No. 23 Tahun 2011, pasal 2007)

4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan zakat

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat kabupaten lebong melakukan beberapa yang telah terprogram dan

terencana, masing-masing program tersebut memiliki standar operasional masing.

Adapun sasaran program BAZNAS

- a) Santunan farkir miskin atau kaum duafa
 - b) Biaya pendidikan
 - c) Modal usaha
 - d) Panti asuhan
 - e) Imam, khatib, bilal dan gharim
 - f) Orang sakit
 - g) Tanggap darurat
- 5) Rencana Kerja Tahun 2022 sebagai berikut:
- a) Mengadakan sosialisasi ke setiap dinas instansi serta membenutk kembali UPZ di setiap OPD bekerjasama dengan bupati.
 - b) Tetap menjalankan keterbukaan trasparan dalam pengelolaan
 - c) Memastikan menggnakan ZIS sesuai dengan syariat islam serta mempedomani undan-undang dan peraturan Republik Indonesia
 - d) Menjalin kerja sama yang baik kepada pemerintah daerah serta BAZNAS provinsi Bengkulu dan pusat.
 - e) Setelah evaluasi kinerja unsur pelaksana sebagai mana pada lampiran II SK ketua No.01/BAZNAS-LBG/IX/2020 tanggal 14 september 2020 kami rapat untuk menetapkan kembali

pelaksana yang benar dapat membantu peningkatan kinerja BAZNAS Kabupaten Lebong

- 1) Dalam pendistribusian atau penyaluran jika memungkinkan diatur perkecamatan
- 2) Dari penerimaan yang diterima setiap tahun di sisihkan dana untuk tanggap darurat
- 3) Memohon tenaga kerja yang diperbantukan dari pemda untuk baznas minimal 2 orang
- 4) Memajukan dikantor data kantor-kantor yang menyalurkan zakat ke BAZNAS
- 5) Kunjungan kerja kesetiap kecamatan mendata kaum duafa baik yang ada disekolah maupun yang ada dimasyarakat.
- 6) Mengikuti kegiatan dan acara yang diselenggarakan oleh BAZNAS provinsi
- 7) Diharapkan melalui pemerintah daerah bersama BAZNAS agar semua satuan kerja menyalurkan ZIS ke BAZNAS

C. Pengaruh Pemahaman dan Kepercayaan

1. Pengaruh

Menurut Suharno dan Retnoningsih pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (benda dan orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵⁸ menurut hugiono dan perwantana

⁵⁸ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya, 2006), 246

pengaruh adalah bujukan atau dorongan dan bersifat membentuk atau ialah efek.⁵⁹ Menurut Babandu dan Zain pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu dapat membentuk atau dapat mengubah sesuatu yang lain tunduk atau mengikuti karena kuasa dan kekuasaan orang lain.⁶⁰ Dalam hal ini pengaruh lebih condong ke dalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju ke arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi yang baik dan jauh kedepan.

Menurut peneliti berdasarkan konsep atau pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk membentuk atau mengubah suatu keadaan menuju kejalan yang lebih lurus atau baik. Pengaruh merupakan suatu keadaan ada timbal balik, atau sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini ialah yang akan dihubungkan dan dicari apakah ada hal yang menghubungkannya.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh merupakan sesuatu hal yang berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai atau pihak dari lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong menjadi lebih baik dan maju sebelumnya.

⁵⁹ Hugiono dan Perwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 47.

⁶⁰ Babandu J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 121

Pengaruh dibagi menjadi dua bagian, ada pengaruh positif dan negative. Pengaruh positif adalah menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negative adalah menunjukkan perubahan kearah yang tidak baik atau buruk dari sebelumnya.⁶¹

2. Kepercayaan

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan atau *trust* ialah nilai yang paling dihargai dalam hubungan antara manusia dan mungkin sesuatu yang merupakan konsep yang kurang dimengerti di tempat umum, pekerjaan atau rasa percaya yang dimiliki orang terhadap orang lain.⁶² Akan tetapi banyak ahli yang mencoba mendefinisikan kepercayaan berdasarkan sudut pandangnya masing-masing yang peneliti kutip dari buku Donni Priansa, berdasarkan definisi dari beberapa ahli diantaranya:⁶³

- 1) Menurut Rosseau. Et al kepercayaan merupakan wilayah strategis yang perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.
- 2) Menurut Women dan Minor Kepercayaan merupakan seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek atribut dan manfaatnya.

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 289.

⁶² Wibowo, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 376

⁶³ Donni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 116

- 3) Menurut Pavlo Kepercayaan adalah penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidak pastian.
- 4) Menurut Maharni Kepercayaan merupakan satu pihak pada *reliabilitas, durabilitas, dan integritas* pihak lain dalam Relationship dan keyakinan bahwa tindakannya ialah kepentingan yang paling benar dan akan menghasilkan hasil yang positif bagi pihak yang dipercaya.

Dari definisi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya kepercayaan adalah sebuah harapan yang dipegang teguh oleh sebuah kelompok atau pribadi ketika berjanji, perkataan, pernyataan lisan atau tulisan dari seseorang individu atau kelompok lainnya dapat diwujudkan.

a. Indikator Kepercayaan

Pada kepercayaan memiliki beberapa dimensi, yaitu:⁶⁴

- 1) Kehandalan. Merupakan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan jasa sesuai dengan yang telah dijanjikan secara tepat. Kehandalan ini sangat penting, kepercayaan muzakki akan menurun bila jasa yang diberikan tidak sesuai dengan yang dijanjikan.

⁶⁴ Astri Dhiah Maharani, *Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010).
23

- 2) Kejujuran. Yaitu bagaimana Baznas menawarkan produk berupa program zakat yang dijalankan serta penerimaan, pendistribusian, dan pelaporan keuangan dana zakat sesuai dengan fakta yang terjadi sehingga informasi yang diberikan pada masyarakat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 3) Kepedulian. Sebuah nilai terhadap sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan, atau kondisi yang terjadi disekitar kita. Dalam hal ini Baznas perlu melayani dengan baik *muzakki* dan *mustahik*, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan, serta cepat tanggap memberikan bantuan
- 4) Kredibilitas. Kualitas atau kekuatan yang bisa dipertanggung jawabkan oleh Baznas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama *muzakki* yang menyalurkan zakat.
- 5) Kepercayaan dalam zakat pertanian menjadi faktor yang sangat urgen yang harus ada dalam suatu lembaga dan menjadi faktor yang utama dalam pemakai jasa (*muzakki*) lembaga zakat yang tidak dapat dipercayaitidak akan dapat bertahan lama dan akan ditinggal muzakkinya. Kepercayaan juga sangat erat kaitannya dengan keputusan konsumen (*muzakki*) dan menjadi faktor utama dalam pengelolaan zakat.
- 6) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan menurut job dan Putnam, ada dua yaitu :⁶⁵

- a) Faktor rasional . faktor rasional bersifat strategis dan kalkulatif dengankata lain orang dapat dipercaya karena memiliki keahlian khusus atau memiliki jabatan profesional. Orang yang memberikan kepercayaan (*trustor*) dapat memperkirakan apakah orang yang memberikan kepercayaan (*trustee*) dapat melaksanakan tuntutan (*trustor*) tersebut.pandangan munculnya kepercayaan biasana dari faktor rasioanal dan asumsi bahwa untuk memberi (*trust*) kepada orang lain harus terlebih dahulu mendapat informasi atau pengetahuan tentangnya.⁶⁶
- b) Faktor relasional. Faktor relasional disebut juga faktor afektif atau moralitas. Kepercayaan relasional berakar melalui etika yang baik, dan berbasis kebaikan seseorang. Kepercayaan relasional memiliki dasar nilai yang telah disepakati suatu kelompok, gerak hati, dan kepentingan bersama. Kelompok memiliki pertimbangan sebelum memberikan kepercayaan dan sebuah perubahan tidak dibebankan pada satu orang saja. Teori relasional mengatakan kepercayaan merupakan hal yang terkondisi

⁶⁵ B. Trunter Skrips. Z"Trust and Confidence:A Study of Young Queenslanders," (Australian Journal Of Polical Science,2009), 659

⁶⁶ B. Trunter dan skribs, 659

melalui budaya dan pengalaman, keyakinan mengenai orang yang dapat bekerja di instansi politik.⁶⁷ Jadi, faktor yang mempengaruhi kepercayaan terdiri dari dua hal yakni faktor rasional dan faktor relasional.

3. Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan seseorang memahami tingkat yang lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab dapat memahami, perku terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan mendemostrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menemukan, dan mengambil keputusan.⁶⁸

Adapun indikator pemahaman antara lain yaitu: pengertian zakat, dasar hukum zakat, macam-macam zakat, nishab, haul, syarat harta yang

⁶⁷ *ibid*

⁶⁸ Referensi Makalah “*Pengertian Pemahaman Dalam Pembelajaran.*”Goegle.com 2013/05, diakses pada tanggal 22 juli 2022. Pukul 10.13 wib

wajib dizakati, sasaran zakat, tempat menyalurkan zakat.⁶⁹

D. Keputusan membayar zakat

1. Pengertian keputusan

Keputusan merupakan suatu output dari bagian memilih beberapa pilihan yang dianggap paling terbaik beberapa alternative yang telah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan, untuk mendapatkan pilihan yang terbaik seseorang biasanya akan bersih keras mengeluarkan segala apa yang terpikirkan olehnya dan akan melakukan kegiatan menurutnya perlu. Kegiatan yang perlu dilakukan ialah mengumpulkan informasi-informasi serta data-data yang dibutuhkan kemudian menentukan langkah apa yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.⁷⁰

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih dan menilai salah satu dari produk ataupun jasa yang dirasa lebih tepat dengan kemauan konsumen serta sangat banyak memberikan keuntungan diantara alternatif lain yang telah ada sebelumnya. Adapun indikator-indikator keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS yaitu sebagai berikut :⁷¹

⁶⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 2012), 44.

⁷⁰ Diana, *Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Cet 1(Yogyakarta: Budi Utama,2018), 1

⁷¹ Murhaban, Merawati, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Keputusan Masyarakat Zakat di kabupaten Bireuen*, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 6, No 1, 2018, 30

- a. Kemantapan terhadap suatu produk, muzakki akan memilih suatu lembaga yang bisa memberikan apa yang sesuai dengan kebutuhannya seperti pelayanan yang baik, program-program zakat yang dimiliki, dan sebagainya.
- b. Kebiasaan terhadap penentuan produk yang dipilih, jika telah mencapai nishab yang ditentukan muzakki harus selalu rutin dalam penyaluran dana zakat kepada lembaga zakat man yang jadi pilihannya.
- c. Selalu merekomendasikan untuk para calon muzakki lainnya, mengajak saudra, serta orang-orang yang adadilingkungannya agar menyalurkan zakatnya di lembaga zakat yang dipilihnya
- d. Mendistribusikan zakat, infaq dan sedekahnya pada lembaga zakat yang dipilihnya sebaiknya melakukan hal tersebut dengan rutin.

Pada penelitian ini seseorang mengambil keputusan sesuai dengan produk atau jasa yang di pilihnya berdasarkan faktor. Maka dari itu keinginan muzakki mengenai lembaga pengelolaan zakat. Seseorang untuk menyalurkan dana zakat di lembaga zakat biasanya dipengaruhi faktor-faktor seperti kepercayaan, pemahaman, keputusan, dan citra lembaga zakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Desa Kutai Donok

Kutai donok terdiri dari dua kata, yaitu kutai dan Donok. Secara harfiah, kutai dalam bahasa rejang artinya *pagar*. Lebih luas dapat diartikan *sebuah tempat/wilayah yang mempunyai batas tertentu*, sedangkan Donok artinya tengah. Sehingga kutai Donok berarti sebuah wilayah yang berada di tengah. Hal ini tergambar pada masa system pemerintahan Marga, Kutai Donok menjadi ibu kota Marga Bermani Juru kalang. Hingga sekarang banyak putra asli Kutau Donok yang memegang jabatan penting di pemerintahan baik di pusat maupun di daerah.

Berawal dari tahun 1.500-an, wilayah Desa Kutai Donok mulai dihuni oleh penduduk dengan kegiatan bercocok tanam padi dengan teknologi tradisional yaitu dengan system lading padi darat. Kepemimpinan masyarakat dikenal dengan nama pembarap yang memimpin wilayah Sadei. Pada masa penjajahan belanda. Pada masa penjajahan jepang mayarakat dikenalkan dengan hutan lindung. Pada zaman penjajahan jepang masyarakat mengenal pupuk jepang yuntuk bercocok tanam padi.

Kegiatan masyarakat terus berkembang dengan bertambahnya penduduk, yaitu mulai mengembangkan perkebunan kopi, banyak masyarakat membuka hutan lindung sebagai kebun kopi sehingga terjadi pengusiran dari kawasan TGHK (tata guna hutan kemasyarakatan) oleh dinas kehutanan pada tahun 1983. Lalu setelah itu masuk bibit kopi yang unggul yang dikenal dengan nama *Kopi Mannak*. Masyarakat kembali mengembangkan kebun kopi, kali ini membuka

kawasan Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS) sehingga terjadi lagi pengusiran pada tahun 1983.

Program/kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh masyarakat desa Kutai donok antara lain, program Bengkulu Regional Development Project (BRDP) pada tahun 1999 dengan kegiatan uji coba teknologi budidaya kopi.

B. Demografi

Desa Kutai Donok adalah salah satu dari yang berada di wilayah Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong provinsi Bengkulu yang dengan jarak 5 km dari ibu kota Kecamatan. Secara administrative terbagi kedalam III (tiga) dusun. Di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tes dan sebelah selatan berbatasan dengan bukit desa Suka Sari, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tes dan sebelah timur berbatasan dengan Bukit Pendinding (wilayah Kecamatan Topos).luas Desa 5.700 ha yang berada pada ketinggian 600-700 m di atas permukaan laut dengan kemiringan antara 30% hingga 95%. Dari luas wilayah Desa Kutai Donok tersebut dimanfaatkan untuk lahan persawahan seluas 600 ha, perkebunan rakyat 640 ha dengan komoditas utama Tanaman Kopi, selebihnya merupakan hutan dan lahan kritis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini.

Table 3.1

Luas Wilayah Desa Kutai Donok dan Pemanfaatannya.

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (ha)
1	Pemukiman	10
2	Persawahan	600
3	Perkebunan	640
4	Sungai	5
5	Danau	15
6	Hutan	4420
7	Tegelan	10
8	Belukar/lahan kritis	25

Sumber : (Dokumentasi Desa Kutai Donok)

Curah hujan selama 10 tahun terakhir rata-rata 2500-3000 mm per tahun dengan sebaran 3 bulan kering (antara bulan Mei sampai Juli) dan 9 bulan basah. Hal ini mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan masyarakat, karena sebagian besar berusaha di bidang pertanian.

C. Keadaan Sosial

Penduduk desa Kutai Donok berjumlah 1.061 jiwa yang terdiri dari: laki-laki: 546 orang, perempuan: 515 orang dan 407 kk, yang terbagi dalam III (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Desa Kutai Donok Berdasarkan Dusun

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Kepala Keluarga	Kepala Keluarga RTM
Dusun I	210 jiwa	199 jiwa	146 KK	100 KK
Dusun II	300 jiwa	299 jiwa	211 KK	98 KK
Dusun III	29 jiwa	24 jiwa	18 KK	10 KK
Jumlah	549 jiwa	515 jiwa	407 KK	208 KK

Sumber : (Dokumentasi Desa Kutai Donok)

Tingkat pendidikan rata-rata penduduk dewasa desa Kutai Donok

tamatan SD (38%). Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Mata Pencarian	Jumlah (orang)	Persentase
Petani	550	67,5%
Pedagang	31	1,8 %
Tukang kayu	2	0,2 %
Tukang bangunan	15	1,1%
Buruh bangunan	76	13,1%
Pegawai	8	1,9%
Sopir	25	0,6%
Industry (kerajinan)	1	0,7%
Lain-lain	50	13,1%
Jumlah	893	100%

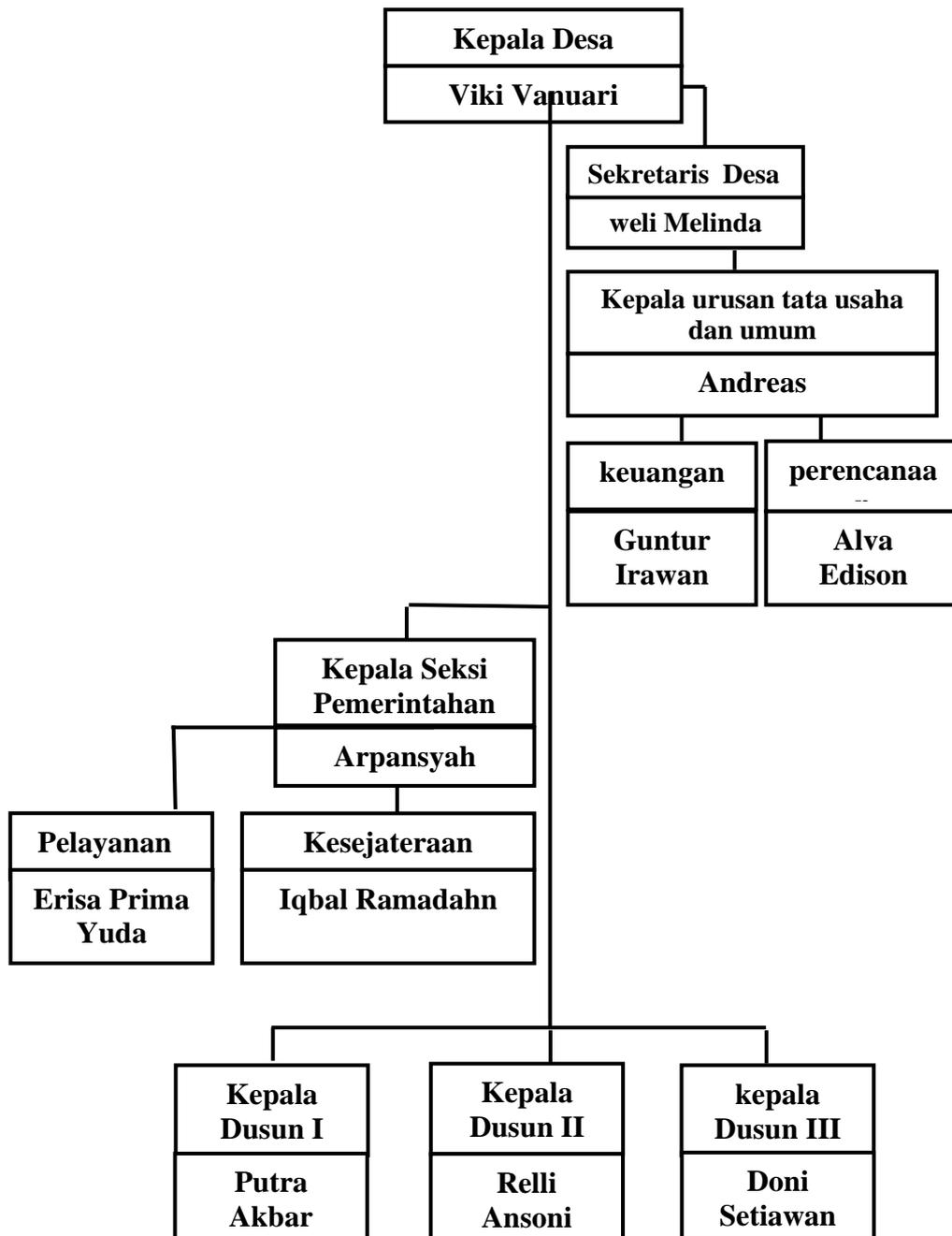
Sumber : (Dokumentasi Desa Kutai Donok)

D. Logo Kabupaten Leborg



Gambar : 3.1 Logo Leborg

E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)



F. Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa

1. Tugas dan Fungsi Kepala Desa

- a. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- c. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (2)

Adapun fungsi-fungsi kepala desa sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penentuan peraturan desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan wilayah.
- 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan membangun bidang pendidikan, kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- 4) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretaris Desa

- a. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pemimpin sekretariat desa.

- b. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
 - c. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud ayat (2), sekretaris desa mempunyai fungsi :
 - 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
 - 2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadimistrasi asset, inventarisi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - 3) Melaksanakan urusan keuangan
 - 4) Melaksanakan urusan perencanaan
 - 5) Melaksanakan buku administrasi
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa dan pemerintah yang lebih tinggi
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan Umum
- a. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai staf secretariat.
 - b. Kepala urusan umum bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
kepala urusan umum mempunyai fungsi :
 - 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas

- 2) Melaksanakan administrasi surat menyurat.
 - 3) Melaksanakan arsiparis dan ekpedisi pemerutahan desa.
 - 4) Menyediakan prasarana perangkat desa dan kantor.
 - 5) Penyiapan rapat-rapat.
 - 6) Pengadiministrasian asset desa
 - 7) Pengadministrasian invetataris desa
 - 8) Pengadimistrasian perjalanan dinas
 - 9) Melaksanakan pelayanan umum
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan keuangan
- a. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - b. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan atasan
- Adapun kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi :
- 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa
 - 2) Menyusun RAPDES
 - 3) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan desa
 - 4) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJDESA) dan rencana kerja pemerintahan desa (RKPDESA)
 - 5) Menyusun laporan kegiatan desa
 - 6) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

5. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan Perencanaan

- a. Kepala urusan perencanaan berkendudukan sebagai staf secretariat
- b. Kepala uruan perencanaan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

Adapun kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:

- 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa
- 2) Menyusun RAPDes
- 3) Menginventarisikan data-data dalam rangksa pembangunan desa
- 4) Menyusun pembangunan
- 5) Menyusun laporan kegiatan desa
- 6) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

6. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan

- a. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai undur pelaksana teknis bidang pemerintahan.
- b. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.

Adapun fungsinya:

- 1) Melaksanakan manajemen tata praja desa
- 2) Menyusun rancangan regulasi desa
- 3) Melaksanakan pembinaan kententraman dan ketertiban masyarakat desa

- 4) Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat desa
- 5) Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan
- 6) Melaksanakan penataan dan pengolahan wilayah desa
- 7) Melaksanakan pendataan dan pengelolaan profil desa
- 8) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

7. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan

- a. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan
- b. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan
- c. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi kesejahteraan
 - a. Adapun fungsi :
 - 1) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, politik, dan lingkungan hidup, pemerdayaan keluarga, olahraga, dan karang taruna
 - 2) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

8. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Seksi Pelayanan

- a. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan
- b. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan
- c. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi pelayanan

Adapun fungsinya:

- 1) Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa
- 2) Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa
- 3) Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa, nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenaga kerjaan masyarakat desa
- 4) Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk
- 5) Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian
- 6) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
- 7) Melaksanakan pembanguana bidang pendidikan
- 8) Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan

9. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Dusun

- a. Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di bidang wilayahnya
- b. Melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (2)

Adapun kepala dusun memiliki fungsi :

- 1) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan, pengelolaan wilayah.
- 2) Melaksanakan pelaksanaan pembangunan diwilayahnya.

- 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya
- 4) Melakukan upaya-upaya pemerdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

G. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Kutai Donok ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Kutai Donok seperti pemerintah desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga masyarakat desa Kutai Donok pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembanguana di kecamatan, maka Visi Desa Kutai Donok ialah:

“Kebersamaan Dalam Membangun Demi Desa Kutai Donok Yang Lebih Maju Dan Mandiri”

2. Misi

Adapun Misi Desa Kutai Donok

- a. Meningkatkan dan manata prasarana lingkungan desa dan jalan usaha tani desa terletak di dusun III pemagkurajo

- b. Mengembangkan potensi wisata danau tes
- c. Mengembangkan usaha dengan memanfaatkan potensi danau tes
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat dan bersih
- e. Mengatur dan membangun sistem pembuangan air limbah (SPAL)
- f. Meningkatkan fasilitas kantor desa
- g. Meningkatkan kapasitas perangkat desa
- h. Meningkatkan ketrampilan masyarakat
- i. Membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat tentang pemanfaatan potensi wilayah desa
- j. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat
- k. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat muslim Desa Kutai Donok, sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang menjadi muzakki Desa Kutai Donok dengan identifikasi sebagai berikut.

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid Laki-Laki	30	30,5	30,5	
Perempuan	45	45,5	45,5	45,5
Total	75	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 30 orang atau sebesar sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 45 orang atau sebesar. ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

b. Identitas responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

USIA

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid 30-49 tahun	49	65,4	65,4	65,4
50-60 tahun	23	30.6	30.6	30.6
>60 tahun	3	4.0	4.0	
Total	75	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 75 responden sebanyak 49 orang responden atau 65,4% berusia 30-49 tahun, kemudian sebanyak 23 orang responden atau 30,6% berusia 50-60 tahun, kemudian sebanyak 3 orang responden atau 4,0% berusia lebih >60 tahun.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun deskripsi data setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Data jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X1)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan (X1) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Presentase Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan (X1)

No	Sangat percaya (SP)	Percaya (P)	Cukup Percaya (CP)	Tidak Percaya (TP)	Sangat Tidak Percaya (STP)	Jumlah

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1	39	52	34	46	1	1	0	0	75	100
2	21	28	47	62	7	10	0	0	0	0	75	100
3	0	0	0	0	37	49	38	51	0	0	75	100
4	13	18	46	61	16	21	0	0	0	0	75	100
5	0	0	10	13	46	61	14	18	5	8	75	100
6	35	46	40	54	0	0	0	0	0	0	75	100
7	34	45	39	52	2	3	0	0	0	0	75	100
8	0	0	0	0	61	89	14	19	0	0	75	100
9	58	77	17	23	0	0	0	0	0	0	75	100
10	57	76	18	24	0	0	0	0	0	0	75	100
11	0	0	63	84	12	16	0	0	0	0	75	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini :

- 1) Butir pernyataan 1 mengenai kepercayaan, Saya menerima layanan yang cepat dan tepat dari pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong, responden yang menyatakan sangat percaya sebanyak 1 orang (1%) ,percaya 39 orang (52%), dan cukup percaya sebanyak 34 orang(46%), tidak percaya 1 orang (1%), dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak percaya.
- 2) Butir pernyataan 2 mengenai kepercayaan, Pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong sudah handal dan ahli dibidangnya, responden yang menyatakan sangat percaya sebanyak 21 orang(28%), percaya 47 orang(62%), cukup percaya 7 orang (10%) dan tidak ada responden menyatakan tidak percaya, sangat tidak percaya.
- 3) Butir pernyataan 3 mengenai kepercayaan, Pengumpulan dan penyaluran dana zakat pada BAZNAS kabupaten Lebong dilaksanakan secara konsisten, responden menyatakan sangat

percaya 0 orang, percaya 0 orang, cukup percaya 37 orang (49%), tidak percaya sebanyak 38 orang (51%), dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak percaya.

- 4) Butir pernyataan 4 mengenai kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Lebong cepat tanggap jika terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan dana, responden menyatakan sangat percaya sebanyak 13 orang (18%), percaya 46 orang (61%), cukup percaya 16 orang (21%), dan tidak ada responden menyatakan tidak percaya dan sangat tidak percaya.
- 5) Butir pernyataan 5 kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Lebong tidak mempublikasikan laporan keuangan secara transparan, responden menyatakan sangat percaya 0 orang, percaya 10 orang (13%), cukup percaya 46 orang (61%), tidak percaya 13 orang (18%), dan sangat tidak percaya 5 orang (8%).
- 6) Butir pernyataan 6 kepercayaan, Pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong jujur dalam melaporkan penerimaan dan pendistribusian dana zakat, responden menyatakan sangat percaya sebanyak 35 orang (45%), percaya 40 orang (53%), dan tidak ada responden menyatakan cukup percaya, tidak percaya, dan sangat tidak percaya.
- 7) Butir pernyataan 7 kepercayaan, Pengurus BAZNAS memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang fiqh zakat yang membuat saya yakin untuk menyalurkan dana zakat melalui Baznas, responden menyatakan sangat percaya 34 orang (45%), percaya 39 orang (52%), cukup percaya 2 orang (3%) dan tidak ada responden menyatakan tidak percaya, dan sangat tidak percaya.
- 8) Butir pernyataan 8 kepercayaan, BAZNAS memberikan konsultasi kepada muzakki yang akan menyalurkan zakat terkait dengan haul, nishab, serta syarat harta yang dikeluarkan zakatnya, responden menyatakan sangat percaya sebanyak 0

orang, percaya 0 orang, cukup percaya 61 orang (81%), , tidak percaya 14 oreang (19%), dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak percaya.

- 9) Butir pernyataan 9 kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Lebong seharusnya menyediakan system manajemen dan monitoring hasil yang baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS, responden menyatakan sangat percaya sebanyak 58 orang (77%), percaya 17 orang (23%), dan tidak ada responden menyatakan cukup percaya, tidak percaya dan sangat tidak percaya.
- 10) Butir pernyataan 10 kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Lebong adalah Lemabaga yang Amanah, responden menyatakan sangat percaya 57 orang (76%), percaya 18 orang 24%), dan tidak ada responden menyatakan cukup percaya tidak percaya dan sangat tidak percaya.
- 11) Butir pernyataan 11 kepercayaan, BAZNAS selalu memberikan dana Zakatnya secara adil, responden menyatakan sangat percaya sebanyak 0 orang, percaya 63 orang (84%), cukup percaya 12 orang (16%), tidak ada responden menyatakan tidak percaya dan sangat tidak percaya.

b. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pemahaman (X2)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pemahaman (X2) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pemahaman (X2)

	Sangat paham (SP)	Paham (P)	Cukup Paham	Tidak Paham (TP)	Tidak Sangat	Jumlah

No					(CP)				Paham (STP)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	66	88	9	12	0	0	0	0	0	0	75	100
2	59	78,6	12	16	4	5,4	0	0	0	0	75	100
3	28	37,4	47	62,6	6	8	0	0	0	0	75	100
4	5	6,6	18	24	33	44	19	25,4	0	0	75	100
5	3	4	11	14,6	30	40	25	33,4	6	8	75	100
6	4	5,4	9	12	26	34,6	29	38,6	7	9,4	75	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini :

- 1) Butir 1 mengenai pemahaman, saya paham zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh allah untuk diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, responden menyatakan sangat paham sebanyak 66 orang (88%), paham 9 orang (12%), dan tidak ada responden menyatakan cukup paham, tidak paham, dan sangat tidak paham.
- 2) Butir 2 mengenai pemahaman, saya paham zakat diwajibkan kepada setiap umat muslim yang berakal, merdeka, baliqh, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya, responden menyatakan sangat paham sebanyak 59 orang (78,6%), paham 12 orang (16%), cukup paham 4 orang (5,4%), tidak ada responden menyatakan tidak paham dan sangat tidak paham.
- 3) Butir 3 mengenai pemahaman, saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian, responden menyatakan sangat paham sebanyak 28 orang (37,4%), paham 47 orang (62,6%), cukup paham 6 orang (8%), dan tidak ada responden menyatakan tidak paham dan sangat tidak paham.

- 4) Butir ke 4 mengenai pemahaman, saya paham kapan harus membayar zakat pertanian padi, responden menyatakan sangat paham sebanyak 5 orang (6,6%), paham 18 orang (24%), cukup paham 33 orang (44%), tidak paham 19 orang (25,4), dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak paham.
- 5) Butir 5 mengenai pemahaman, saya paham tentang nishab atau kadar minimum harta wajib zakat pertanian padi, responden menyatakan sangat paham sebanyak 3 orang (4%), paham 11 orang (14,6%), cukup paham 30 orang (40%), tidak paham 25 orang (33,4), sangat tidak paham 6 orang (8%).
- 6) Butir 6 mengenai pemahaman, saya paham menghitung zakat pertanian padi yang harus saya keluarkan, responden menyatakan sangat paham sebanyak 4 orang (5,4%), paham 9 orang (12%), cukup paham 26 orang (34,6%), tidak paham 29 orang (38,6%), sangat tidak paham 7 orang (9,4%).

c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Keputusan (X2)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan keputusan (Y) yang merupakan variabel Terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Keputusan (Y)

No	Sangat setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STP)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	15	33	44	28	37	2	4	0	0	75	100
2	22	29	40	53	8	11	5	7	0	0	75	100

3	4	5	1	1	48	65	20	28	1	1	75	100
4	0	0	72	96	3	4	0	0	0	0	75	100
5	36	48	39	52	0	0	0	0	0	0	75	100
6	69	92	6	8	0	0	0	0	0	0	75	100
7	4	5	32	43	39	52	0	0	0	0	75	100
8	0	0	36	48	39	52	0	0	0	0	75	100
9	0	0	8	11	67	89	0	0	0	0	75	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir 1 mengenai keputusan, Saya akan membayar zakat pertanian padi setiap tahun melalui BAZNAS Kabupaten Lebong karena menurut saya BAZNAS melaksanakan tugas dengan baik, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (15%), setuju 33 orang (44%), netral 28 orang (37%), tidak setuju 2 orang (4%) dan tidak ada responden menyatakan sangat setuju.
- 2) Butir 2 mengenai keputusan, Saya akan membayar zakat pertanian padi tetapi saya tidak tahu kapan akan membayar zakat, haul dan nisabnya, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang (29%), setuju 40 orang (53%), netral 8 orang (11%), tidak setuju 5 orang (7%), dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Butir 3 mengenai keputusan, saya akan membayar zakat karena zakat adalah kewajiban umat islam yang sudah diatur dalam surah at-taubah ayat 103, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (5%), setuju 1 orang (1%), netral 48 orang (65%), tidak setuju 20 orang (28%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).
- 4) Butir 4 mengenai keputusan, Saya melihat banyak mustahik/penerimaan zakat yang terbantu dengan adanya alokasi dana zakat yang dikelola baznas, dan responden

menyatakan sangat setuju sebanyak 0 orang, setuju 72 orang (96%), netral 3 orang (4%), dan tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 5) Butir 5 mengenai keputusan, Saya akan membayar zakat jika dana zakat yang diterima oleh BAZNAS itu transparan, dan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (48%), setuju 39 orang (52%), dan tidak ada responden menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 6) Butir 6 mengenai keputusan, Saya akan membayar zakat karena saya mengetahui bahwa membayar zakat adalah untuk mensucikan harta, dan responden menyatakan sangat setuju 69 orang (92%), setuju 6 orang (8%), dan tidak ada responden menyatakan netral, tidak setuju dan tidak ada responden menyatakan tidak sangat setuju.
- 7) Butir 7 mengenai keputusan, Saya akan mengajak keluarga dan teman saya untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Lebong, dan responden menyatakan sangat setuju 4 orang (5%), setuju 32 orang (43%), netral 39 orang (52%), dan tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 8) Butir 8 mengenai keputusan, Saya akan membayar zakat setelah mengetahui tentang informasi dan pengenalanya melalui media massa, setuju 36 orang (48%), netral 39 orang (52%), dan tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan tidak sangat setuju.
- 9) Butir 9 mengenai keputusan, , Saya akan membayar zakat karena pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong memberikan layanan yang sangat baik, dan responden menyatakan sangat setuju 0 orang , setuju 8 orang (11%), netral 67 orang (89%), dan tidak ada responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuensioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuensioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 25 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2=73$ sebesar 0,1927. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel kepercayaan (X_1), Pemahaman (X_2), dan Keputusan (Y) membayar zakat pertanian padi di BAZNAS lebong dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_1)

No Item	R_{hitung} Corrected Item Total Correlation	r_{tabel} ($n=75$. $\alpha=0,05$)	status
	295	1927	valid
	267	1927	valid
	263	1927	valid
	264	1927	valid
	377	1927	valid
	339	1927	valid

	147	1927	valid
	310	1927	valid
	657	1927	valid
1)	398	1927	valid
2)	331	1927	valid
3)	111	1927	valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X₂)

No Item	Rhitung Corrected Item Total Correlation	t _{tabel} (n=75. A=0,05)	status
	137	1927	valid
	128	1927	valid
	155	1927	valid
	821	1927	valid
	807	1927	valid
	803	1927	valid
	111	1927	valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)

No Item	R _{hitung} Corrected Item Total Correlation	r _{tabel} (n=75. A=0,05)	status
	477	1927	valid
	663	1927	valid
	028	1927	valid
	026	1927	valid
	435	1927	valid
	306	1927	valid
	448	1927	valid
	305	1927	valid
	359	1927	valid
)	111	1927	valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisa tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam angket variabel kepercayaan (X_1), Pemahaman (X_2), Keputusan membayar zakat pertanian padi (Y), pada Baznas Lebong dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat kestabilan dan konstitensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan perbandingan antara nilai R_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % (signifikansi 5%). Jika penujian dilakukan

dengan metode *alpha cronbach* maka r_{hitung} dan r_{tabel} akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0 - 0,20	Sangat Tidak Reliabel
20 – 0,40	Tidak Reliabel
40 – 0,60	Cukup Reliabel
60 – 0,80	Reliabel
80 – 1,00	Sangat Reliabel

Adapun tingkat reliabilitas pernyataan variabel kepercayaan (X_1), Pemahaman (X_2), serta variabel keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas lebong berdasarkan output SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	kesimpulan
1	X_1	,186	Reliabel
2	X_2	,473	Reliabel
3	Y	,713	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

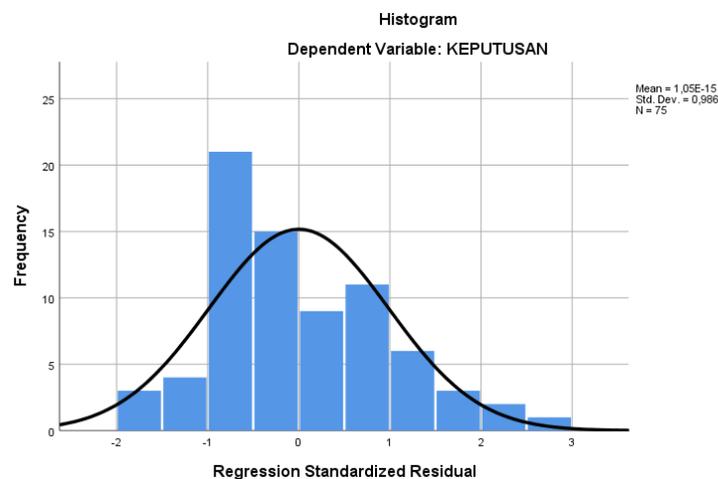
Dari hasil output *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach Alpha* dengan jumlah $>0,60$ sehingga dari semua variabel penelitian dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel konsumer adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Normalitas dapat dilihat dari nilai *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna

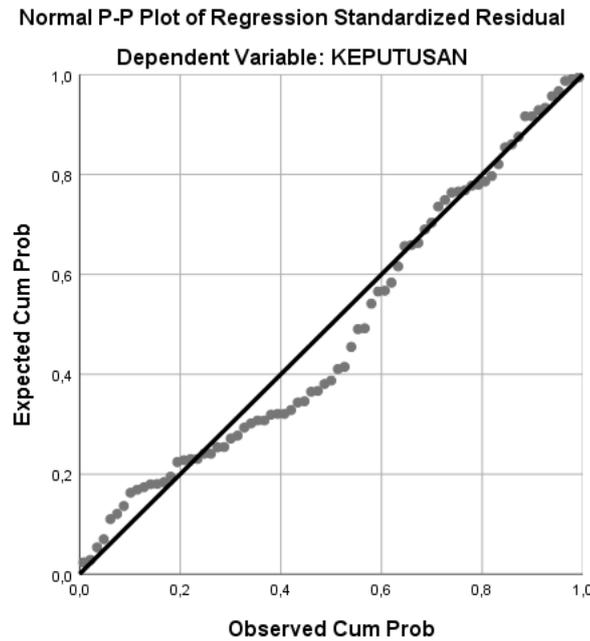


Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Gambar 4.1 Histogram Display Normal Curve Minat Zakat

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa kurva keputusan membayar zakat pertanian padi dibaznas leborg memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat disisi

output kurva normal *p-plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji

kolmogorov smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai p -value pada kolom *Asymp.si (2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka data (*tailed*) < *level of significant* ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov

Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	Kepercayaan	Pemahaman	keputusan
N		75	75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000	41,67	22,37	33,48
	Std. Deviation	1,47029613	2,214	2,300	1,474
Most Extreme Differences	Absolute	,152	,153	,134	,198
	Positive	,128	,094	,111	,151
	Negative	-,152	-,153	-,134	-,198
Test Statistic		,152	,153	,134	,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,002 ^c	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.11 di atas terlihat bahwa *Asymp.sig(2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$) atau $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk kepercayaan adalah berdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai *asymp.sig (2-tailed)* pemahaman $0,002 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel pemahaman adalah

berdistribusi dengan normal. Selanjutnya untuk variabel keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas lebong nilai *Asmp.sig.* (*2tailed*) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keputusan membayar zakat pertanian padi diBaznas berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk ada tidaknya hubungan (korelas) yang signifikannya antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *coefficient*, yaitu kolom *tolerance* dan kolom VIF (*variance inflated factors*). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Anantara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10% (*tolerance >0,01*) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.⁷²

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

⁷² Edy Supriyadi Amos, (Jakarta: in media, 2014), hal.83

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepercayaan	,997	1,003
	Pemahaman	,997	1,003

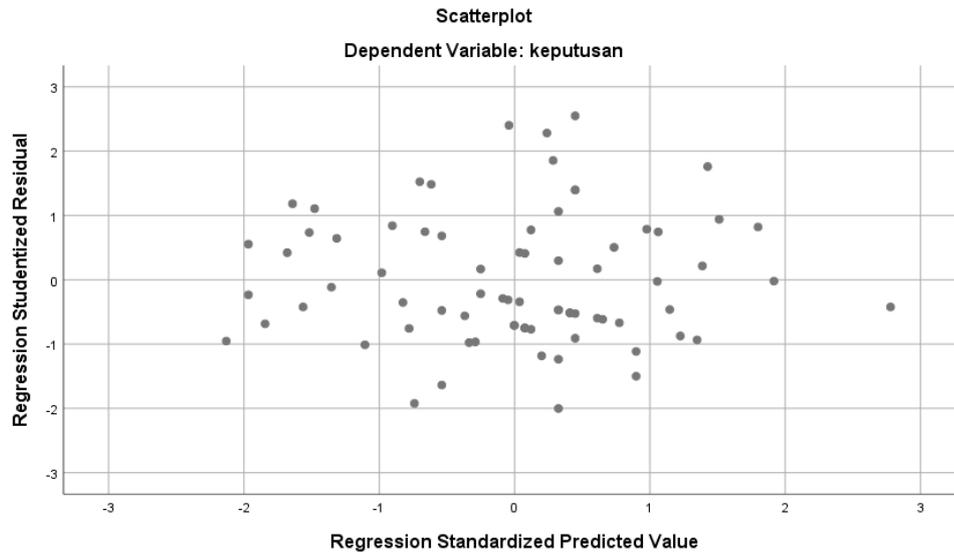
a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (kepercayaan : 0,997, pemahaman :0,997) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (kepercayaan :1,103, pemahaman :1,103), maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.



Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan mnyebar di bawah dan atas angka nol oada sumbu y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedasitas.

c. Uji Statistik

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Kepercayaan, Pemahaman, secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau keputusan membayar zakatr pertanian padi di Baznas Lebong. Dalam menentukan derajat dapat digunakan rumus $df = n - k = 75 - 1 = 74$

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,113	6,621		3,642	,001
	Kepercayaan	,139	,144	,320	4,742	,032
	Pemahaman	,419	,137	,339	3,057	,018

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Kepercayaan muzakki terhadap Keputusan membayar zakat pertanian padi

Hipotesis:

Ho1 = Bahwa Kepercayaan muzakki tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong

Ha1 =

Bahwa Kepercayaan muzakki mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X₁ diperoleh probabilitas sig sebesar 0,032. Nilai sig < 0,05 (0,32 < 0,05), maka keputusannya adalah Ha diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Sementara itu variabel kepercayaan mempunyai t_{tabel} yakni 4,742 dengan t_{tabel} = 1,993 jadi t_{hitung} > t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ memiliki kontribusi terhadap Y.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *standardized coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk kepercayaan adalah 0,320 atau 32,0%. Artinya besarnya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong adalah sebesar 39 %. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila kepercayaan muzakki mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila kepercayaan mengalami penurunan maka membayar zakat pada Baznas Lebong juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat masyarakat muslim desa kutai donok, semakin tinggi tingkat kepercayaan maka akan semakin tinggi pula keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi yang rendah pula.

b) Pengaruh pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi

Ho2 = Bahwa Pemahaman muzakki tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di padi di Baznas Lebong

Ha2 = Pemahaman muzakki mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong

Hasil uji t pada variabel pemahaman atau X2 diperoleh probabilitas sig sebesar 0,018. Nilai sig < 0,05 (0,018 < 0,05), maka keputusannya adalah Ha diterima, artinya signifikan yang berarti

secara parsial pemahaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Sementara itu variabel pemahaman mempunyai t_{tabel} yakni 3,057 dengan $t_{tabel} = 1,993$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *standardized coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk kepercayaan adalah 0,339 atau 33,9%. Artinya besarnya pengaruh pemahaman terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong adalah sebesar 33,9 %. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila pemahaman muzakki mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila pemahaman mengalami penurunan maka membayar zakat pada Baznas Lebong juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka faktor pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap rendahnya minat zakat masyarakat muslim desa kutai donok, semakin tinggi tingkat pemahaman maka akan semakin tinggi pula keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi yang rendah pula.

2) Uji Simultan (UJI F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_{o1} = Bahwa Kepercayaan muzakki tidak mempunyai

pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong

Ha1 = Kepercayaan muzakki mempunyai pengaruh signifikan Terhadap Keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong.

Ho2 = Bahwa Pemahaman muzakki tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong

Ha2 = Pemahaman muzakki mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong
Pengambilan keputusan jika:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5 %.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5 %.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- 1) Jika $0,05 > sig.$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan
- 2) Jika $0,05 > sig.$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,477	2	34,238	4,679	,012 ^b
	Residual	526,910	72	7,318		
	Total	595,387	74			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kepercayaan						

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (sig) sebesar 0,012. Karena nilai sig $<0,05$ ($0,012 <0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya signifikan artinya bahwa kepercayaan, pemahaman secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong.

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kepercayaan dan pemahaman menjelaskan variabel keputusan atau untuk mengetahui besar presentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.15 Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,090	2,705
a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kepercayaan				

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,115 atau 11,5 %. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepercayaan, pemahaman, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan membayar zakat pertanian padi melalui Baznas (Y) sebesar 11,5 %, sedangkan sisanya sebesar 88,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,113	6,621		3,642	,001
	Kepercayaan	,139	,144	,320	4,742	,032
	Pemahaman	,419	,137	,339	3,057	,018

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 24,113 sedangkan regresi untuk nilai kepercayaan = 0,139, pemahaman = 0,419. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 15,838 + 0,187X_1 + 0,330X_2$$

Adapun interpretasikan dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 24,113 menyatakan bahwa jika kepercayaan, pemahaman diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan membayar zakat adalah sebesar 24,113.
- 2) Koefisien regresi dari kepercayaan adalah sebesar 0,139. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat kepercayaan sebesar satu poin maka keputusan membayar zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,139. Begitu juga sebaliknya, apabila kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka keputusan membayar zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,139.
- 3) Koefisien regresi dari pemahaman adalah sebesar 0,419. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan pemahaman sebesar satu poin maka keputusan membayar zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,419. Begitu juga sebaliknya, apabila pemahaman mengalami penurunan sebesar satu poin maka keputusan membayar zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,419.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Kepercayaan Muzakki terhadap Keputusan membayar Zakat Pertanian Padi di Baznas Lebong

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang adanya pengaruh kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi, didapatkan suatu hasil dari melalui uji t yang menunjukkan variabel kepercayaan mempunyai nilai signifikansi 0,039 nilai tersebut lebih kecil dari adanya taraf signifikansi yang diisyaratkan yakni 0,05.

Sehingga hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang pertama dapat diterima dengan hasil yang signifikan. Hasil menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan muzakki tentang zakat terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong secara parsial. Kepercayaan tentang zakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan keputusan membayar zakat. Semakin banyak kepercayaan yang didapat tentang zakat, maka muzakki semakin menunjukkan adanya motivasi dalam melakukan pembayaran zakat di lembaga pengelola tersebut. Karakteristik responden diukur oleh adanya beberapa kriteria yakni jenis kelamin dan usia.

Kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong dimana hasil menunjukkan tingkat kepercayaan berpengaruh dengan positif dan signifikan pada keputusan memberi keputusan dalam membayar zakat pertanian padi di Baznas lebong. Kepercayaan responden pada Baznas secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan cukup signifikan dalam motivasi membayar zakat.

2) Pengaruh pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang adanya pengaruh pemahaman terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di baznas lebong, didapatkan suatu hasil dari melalui uji t yang menunjukkan variabel pemahaman zakat mempunyai nilai signifikansi 0,018

nilai tersebut lebih kecil dari adanya taraf signifikansi yang diisyaratkan yakni 0,05. Sehingga hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang pertama dapat diterima dengan hasil signifikan. Hasil menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman tentang zakat terhadap keputusan membayar zakat. Semakin banyak pemahaman yang didapatkan tentang zakat, maka muzakki semakin menunjukkan adanya motivasi dalam melakukan pembayaran zakat di lembaga pengelola tersebut. Karakteristik responden diukur oleh adanya beberapa kriteria yakni jenis kelamin dan usia.

Pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi, di mana hasil menunjukkan tingkat pemahaman muzakki berpengaruh dengan positif dan signifikan pada pemahaman muzakki terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong. Pemahaman responden secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan cukup signifikan dalam motivasi membayar zakat.

3) Pengaruh kepercayaan, pemahaman terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi secara simultan

Berdasarkan penelitian secara simultan terkait pengaruh kepercayaan tentang Baznas, dan pemahaman muzakki tentang zakat, dan keputusan membayar zakat pertanian padi menunjukkan hasil pengujian yang diperoleh uji F bahwa nilai F sebesar 4,679 dengan nilai signifikansi 0,012. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi dibawah (0,05) sehingga hipotesis keduanya diterima. Artinya terdapat

hubungan pengaruh kepercayaan terhadap Baznas, Pemahaman tentang zakat, dan keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong secara bersama-sama (simultan). Sehingga menunjukkan semakin baik dalam pemahaman zakat, kepercayaan dan keputusan membayar zakat pertanian padi.

Sedangkan jika dilihat dari signifikansi masing-masing variabel tersebut, maka dapat diperoleh perbandingan nilainya sebagai berikut pada variabel kepercayaan 0,032, variabel pemahaman 0,018, sehingga dari keduanya nilai signifikansi paling besar adalah variabel kepercayaan.

Nilai signifikansi yang didapat pada variabel kepercayaan adalah lebih besar dari variabel pemahaman. Sehingga menunjukkan bahwa muzakki sudah percaya dan menaruh harapan yang baik terhadap BAZNAS dalam mengelola dan mengumpulkan dana zakat. Kepercayaan ini memegang peranan penting karena berkaitan dengan pengelolaan dana muzakki yang dikelola BAZNAS yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dengan komitmen dan akuntabilitas yang baik.

Keputusan dalam membayar zakat pertanian padi sesuai adanya ketentuan yang merupakan suatu bentuk dan perwujudan merupakan penggambaran dari adanya perilaku muzakki dalam hal membayar zakat pertanian padi. Hal ini banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan pemahaman dan keputusan untuk membayar zakat. Hasil ini diimplementasikan H_0 ditolak H_a diterima berarti jika variabel X yaitu kepercayaan dan pemahaman, secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel Y yaitu keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas. Bahwa kepercayaan dan pemahaman responden memberikan pengaruh secara simultan kepada keputusan

membayar zakat dengan nilai signifikansi $<0,005$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan

1. Kepercayaan muzakki terhadap lembaga mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap adanya keputusan dalam membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong, ditunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,032.
2. Pemahaman muzakki tentang zakat mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong, ditunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,018
3. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diketahui bahwa kepercayaan muzakki terhadap lembaga dan pemahaman muzakki tentang zakat dan keputusan membayar zakat pertanian padi menunjukkan hasil pengujian yang diperoleh uji F bahwa nilai F sebesar 4,679 dengan nilai signifikan 0,012. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi dibawah 0,05 sehingga hipotesis keduanya diterima. Artinya terdapat hubungan pengaruh kepercayaan terhadap BAZNAS, Pemahaman muzakki tentang zakat, dan keputusan membayar zakat pertanian padi di Baznas Lebong secara bersama-sama (simultan) sehingga menunjukkan semakin baik dalam pemahaman zakat, kepercayaan dan keputusan membayar zakat pertanian padi.

B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disampaikan saran:

1. Lembaga diharapkan mengadakan suatu sosialisasi yang secara langsung dilakukan kepada masyarakat yang disampaikan dalam suatu

kegiatan lembaga untuk meningkatkan keputusan membayar zakat di lembaga meningkat.

2. Lembaga diharapkan dapat mengundang tokoh dari masyarakat ataupun tokoh agama dalam keikutsertaan dalam mengadakan sosialisasi yang secara meningkatkan kepercayaan muzakki yang sudah ada ataupun belum ada saat ini lebih baik lagi
3. Diharapkan lembaga tetap menjaga nama baik dan reputasi kelembagaan dengan adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar zakat pertanian padi di lingkungan masyarakat lebong.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aziz Abdul. 2010. Manajemen Investasi Syariah, Bandung: Alfabeta.
- Mardani. 2011. Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia ,Bandung: PT Refika Aditama.
- Kotler Philip, Kotler, Philip & Kevin Lane, Manajemen Pemasaran (Manajemen pemasaran).
- M. Taufiq Amir, 2005. Dinamika Pemasaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Konsep Pemahaman ,Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian.
- Dian Ekawati, Pengertian Zakat Pertanian, Rumah Zakat, 2021. diakses pada tanggal jum'at, 15 19:56
- Sofiyani Siregar. 2010. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muchammad Fauzi. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Semarang: Walisongo Press.
- Kasmadi Sunariah. 2014. Panduan Modern Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, kualitatif dan kuantitatif, n.d.
- Cholid Narboko dan Abu Acmadi. 2010. metodologi penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. Metodologi Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta: Gaung Persada Group.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno. 2012. Metode Statistik Untuk Kuantitatif, Yogyakarta; Ombak.
- Sofiyani Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual di SPSS, Jakarta: Kencana.
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabet.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2007. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsini Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Setiawan . 2005. Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas, Bogoer: Founder Of B4s
- Setiawan Dewi Kusriani. 2010. Ekonometrika, Yogyakarta: CV. Andi offset
- Sri Fadilah. 2017. Tata Kelola dan Akuntansi Zakat, Manggung : Makmur Tanjung Lestari.
- Muhamammad Abdu. 2019. Zakat di Tinjau Fiqih dan Teori Makro Modern, Jakarta: Fath Publising.
- Muhammad Zaifuddi, Mustahiq dan Muzakki, OSF FREPRINTS, 2021.
- M. Arief Mufraeni, Akuntansi dan Manajemen Zakat, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Suharno dan Retnoningsih. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya.
- Hugiono dan Perwantana. Pengantar Ilmu Sejarah. Babandu J.S dan Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:

Balai Pustaka.

Wibowo. 2006. Manajemen Perbankan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Donni Priansa. 2017. pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sony Santoso dan Rinto Agustino. 2017. zakat sebagai ketahanan Nasional, Yogyakarta : CV Budi Utama.

Diana. 2018. Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Cet 1 Yogyakarta: Budi Utama.

JURNAL

Yanti Mayasari. 2017. "*Pemahaman Nasabah Muslim dan Non-Muslim Terhadap Arabic Term Pada Produk Bank Syariah (studi kasus bank syariah mandiri curup).*" STAIN CURUP

Novita Sari. 2020. "*optimalisasi upaya baznas kota banjarmasin dalam meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat.*" UIN Antasari.

Willy Luthfi Racmadi. 2021. "*Peranan Baznas Dalam Pendistribuan Zis Kepada Masyarakat Sebagai Solusi Ekonomisaat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Dibaznas Daerah Istimewa Yogyakarta).*" universitas muhamadiyah yogyakarta.

Ika Puspita Sari. 2021. "*Pengaruh Pengatahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kesadaran Diri Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat Profesi Pada Amil Zakat Nasional.*" IAIN Tulung Agung.

Dewi Rafiah Pakpohan, Ahmad Fadli. 2021. "*pengaruh pelayanan, promosi dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada baznas sumut.*" Jurnal Ekuivalensi.

Monika Fitra. 2021. "*Analisis Perilaku Muzzaki Dalam Membayar Zakat Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Yayasan Yatim Mandiri*

Perwokerto. ”purwokerto.

Nursinita Killian, 2020. “*Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguranci Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan*”, Mizan: Journal of Islamic Law 4 (2).

Astri Dhiah Maharani, 2010. “*Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Tabungan Bank Mega Semarang.*”

M Ngalim Purwanto. 2012. “*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”. Bandung.

Syahril Jamil. 2015 “*Prioritas Mustahiq Zakat Menurut Teungku Muhammad Hasbi ASH Shiddeqy*”, Jurnal Isttinbath/ No 16.

Widi Nopiardo. 2018. Afriani Afriani, Rizal Fahlefi, “*Pelaksanaan Zakat Pertanian*”, AL-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 3(1).

Abdul Aziz Dahla. 1995 “*Ensiklopedia Hukum Islam, Jakarta:PT. Ichtiar Baku Van Hoeve*”, Jilid.6 2003.

Fardal Dahlan. 2020. “*Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Imlementasinya di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinran*”, IAIN Parepare.

B. Trunter Skrips.2009 Z”*Trust and Confidence:A Study of Young Queenslanders,*” Australian Journal Of Polical Science.

Referensi Makalah “*Pengertian Pemahaman Dalam Pembelajaran.*”Goegle.com 2013/05, diakses pada tanggal 22 juli 2022. Pukul 10.13 wib.

Ian, *Pengertian dan Pemahaman*, @wordpress.com/2010/12/17, diakses pada tanggal 22 juli 2022. Pukul . 10.35 wib.

Murhaban, Merawati. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Keputusan Masyarakat Zakat di kabupaten Bireuen*, dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 6, No 1, 30.

WAWANCARA

Amir Hamzah. 2021. (kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lebong),
Wawancara.

Arpansyah. 2022. (Pemerintah Desa kota donok lebong) Wawancara

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2022

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Bulan Juni Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dinda Octavianyah / 18231045
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh kepercayaan + pencahayaan musajid terhadap keputusan membayar zakat pertanian di daerah kb.0 ng

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Legi Chandra

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Kisworo M.Ag

Calon Pembimbing II : Rahman Arifin M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar belakang terlalu simple (blm menggambarkan secara utuh dan tidak ada data yang ditampilkan)
2. Rumusan masalah bagaimana mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap keputusan membayar zakat instrumen harus jelas
3. Hipotesis dugaan sementara masih rancu
4. Harus di pahami dengan apa yang anda buat di proposal skripsi (masih bingung)
5. Data di latar belakang harus di cantumkan
6. literatur kamu masih umum masih sama dengan perkuliahan
7. Relevance tidak relevan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 1 bulan Juni tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2022

Moderator

Legi Chandra

Calon Pembimbing II

NIP. 19812212019031009

Calon Pembimbing I

NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34 2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dinda Octaviansyah
NIM : 18631045
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (studi kasus masyarakat kota donok lebong selatan)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 30 Juni 2022

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Iiro AU: AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/ /2022
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 - Maret - 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
... Baznas Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka melakukan seminar proposal mahasiswa dengan ini kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu bagi mahasiswa kami,

No	NIM	Nama	Prodi/Smt.
1	18631045	Dinda Octaviansyah	Perbankan Syariah
2			
3			

untuk melakukan observasi awal penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Dosen Pengampu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaicurup.ac.id

Nomor : 0640 /In.34/FS/PP.00.9/09/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 12 September 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Kantor desa kutai donok
Di-
Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

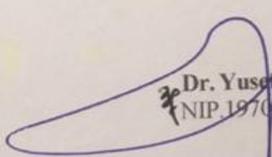
Nama : Dinda Octaviansyah
Nomor Induk Mahasiswa : 18631045
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (studi kasus masyarakat kota donok lebong selatan)
Waktu Penelitian : 12 September 2022 Sampai Dengan 12 November 2022
Tempat Penelitian : Kantor desa kutai donok lebong selatan kabupaten lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN LEBONG SELATAN
DESA KUTAI DONOK

Sekretariat Desa :Jalan Raya Muara Aman – Curup Lebong Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VIKI VANUARI**
Jabatan : kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya berdasarkan surat laporan hasil penelitian saudara Dinda Octaviansyah pada tanggal 15 September 2022, maka bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **DINDA OCTAVIANSYAH**
NIM : 18631045
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Kutai Donok sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di BAZNAS Lebong (studi kasus masyarakat kutai donok lebong selatan)”.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya serta untuk di pergunkan sebagaimana mestinya.

Kutai Donok, September 2022

Kepala Desa Kutai Donok



VIKI VANUARI



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Dinda Octawiansyah
 NIM : 18631045
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Prof. Budi Kusworo M. Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin ME
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Kepuasan Membayar Zakat Pertanian Pada Di Kabupaten Lebong
 Lokasi Kerja :

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DINDA OCTAWIANSYAH
 NIM : 18631045
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Kusworo M. Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin ME
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan & Pemahaman Masyarakat Terhadap Kepuasan Membayar Zakat Pertanian Pada Kabupaten Lebong
 Lokasi Kerja : Studi Kasus masyarakat kota donok I

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Budi Kusworo M. Ag
 NIP. 19550111976031002

Pembimbing II,

Rahman Arifin ME
 NIP. 1988102102019031009



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Bimbingan proposal Bab I		
2		Bimbingan Bab II		
3		Bimbingan Bab II - I		
4		Revisi Bab I - I		
5		Revisi Bab I - I		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/2022/06	Revisi Bab I		
2	08/2022/08	Revisi Bab I & II		
3	08/2022/08	Revisi Bab II		
4	09/2022/09	Revisi Bab II & III		
5				
6				
7				
8				



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup
39119 Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023

Nama Mahasiswa : DINDA OCTAVIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18631045
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Kota Donok / 21/10/2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Tempat Tinggal : Kota Donok Lebong Selatan kab.Lebong
Nomor Telepon / HP / WA : 081278778383
Email : Dindaoctaviansyah10@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2023
Pembimbing Akademik : Fitmawati, ME
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
Pembimbing Skripsi II : Rahman Arifin, M.E
Penguji Skripsi I : Noprizal, M.Ag
Penguji Skripsi II : Andriko, M.E.Sy
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi di BAZNAS Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)
IPK Terakhir : 3.19
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : SPAN-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : MAN CURUP
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM : -
Pesan / Saran untuk Prodi : -

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : YUSMAWATI
Nama Bapak Kandung : ARPANSYAH
Alamat Orang Tua : Kutai Donok
Pendidikan Ayah : SMA/SMK/MA/Sederajat
Pendidikan Ibu : SD/MI/Sederajat
Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu : Petani : Farmer

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 170/48
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa
Pindahan) Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 21/02/2023 11:24:59
Mahasiswa Ybs,

DINDA OCTAVIANSYAH
NIM. 18631045



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (Studi Kasus masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)

Penulis : Dinda Octavian Syah

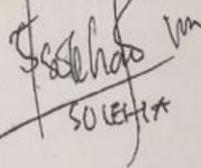
NIM : 18631045

Dengan tingkat kesamaan sebesar 25 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 25 Oktober 2022

Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah


(Soeharta M)

DATA RESPONDEN

No	Responden	Usia	Jenis Kelamin
1	Fitria	43	Perempuan
2	Rukman	48	Perempuan
3	Lesi	36	Perempuan
4	Ferli Eliza	42	Perempuan
5	Sorini	42	Perempuan
6	Erni	46	Perempuan
7	Hawilah	42	Perempuan
8	Winni	49	Perempuan
9	Aisyah	48	Perempuan
10	Diah Nita Ainun	47	Perempuan
11	Ida	42	Perempuan
12	Yurhaima	48	Perempuan
13	Witna Eryani	46	Perempuan
14	Yemi Lestari	36	Perempuan
15	Yani Fitria	49	Perempuan
16	Aisyaha	56	Perempuan
17	Winda Natalia	36	Perempuan
18	Yeni Marlina	46	Perempuan
19	Yusmawati	47	Perempuan
20	Siratul Aini	40	Perempuan
21	Rosalia	49	Perempuan
22	Kartina	50	Perempuan
23	Rohana	45	Perempuan
24	Elvy Sukaisi	48	Perempuan
25	Edna Reni	48	Perempuan
26	Tet	46	Perempuan
27	Inir Yana	48	Perempuan
28	Yusi Panila	39	Perempuan
29	Hidayah	49	Perempuan
30	Hasda	55	Perempuan

31	Nurhayati	52	Perempuan
32	Hasmawati	54	Perempuan
33	Rosmalia Dewi	54	Perempuan
34	Haidah	51	Perempuan
35	Yarmini	50	Perempuan
36	Halimah	53	Perempuan
37	Julisma	60	Perempuan
38	Deki Irmayani	54	Perempuan
39	Muryanti	54	Perempuan
40	Susia Wati	57	Perempuan
41	Nurmalia	54	Perempuan
42	Helmina	54	Perempuan
43	Sulastriani	70	Perempuan
44	Nurma	74	Perempuan
45	Sumiati	33	Perempuan
46	Facrudin	55	Laki-Laki
47	Saprudin	57	Laki-Laki
48	Aswandi	54	Laki-Laki
49	Apis Munandar	58	Laki-Laki
50	Darmansyah	54	Laki-Laki
51	Bucrari Ola	53	Laki-Laki
52	Samsul Samsudin	60	Laki-Laki
53	Erlan Ansoni	54	Laki-Laki
54	Edwar Sahab	55	Laki-Laki
55	Fendi Rozal	51	Laki-Laki
56	Darmawan	44	Laki-Laki
57	Edi Kaswan	49	Laki-Laki
58	Aswan Suhedi	46	Laki-Laki
59	Jamaludin	48	Laki-Laki
60	Deswin Haryanto	41	Laki-Laki
61	Edwin	35	Laki-Laki
62	Auri	49	Laki-Laki
63	Arpansyah	48	Laki-Laki

64	Bambang	37	Laki-Laki
65	Baheri	32	Laki-Laki
66	Despentri	39	Laki-Laki
67	Rizal Efendi	44	Laki-Laki
68	Wok Tri	49	Laki-Laki
69	Bahirudin	48	Laki-Laki
70	Asmidar	40	Laki-Laki
71	Fr. Ramadhan	48	Laki-Laki
72	Agustian Efendi	43	Laki-Laki
73	Azhar	49	Laki-Laki
74	Boby Supandi	43	Laki-Laki
75	Junaidi	63	Laki-Laki

Scor Total Angket Variabel X1 (Kepercayaan)

X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	Total Scor
3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	44
4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	45
3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	44
3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	43
3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	43
3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	43
3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	43
3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	44
4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	44
4	3	2	4	3	4	5	3	4	5	4	41
4	4	2	4	3	4	5	3	4	5	4	43
4	5	2	4	2	4	3	4	4	5	4	41
3	4	2	4	2	4	3	4	5	5	4	41
3	3	2	4	2	4	4	4	5	5	4	41
4	3	3	4	2	4	4	4	5	5	4	43
3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	41
4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	39
5	4	3	3	1	4	5	3	5	4	4	40
4	5	2	3	1	4	5	3	5	4	4	40
3	5	2	3	1	4	5	3	5	4	4	39
4	5	2	3	1	4	5	3	5	4	4	40
2	5	2	3	1	4	5	3	5	5	4	41
4	5	2	4	3	4	5	3	5	5	4	44
3	5	2	4	3	4	5	3	5	5	4	43
4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	42
4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	42
4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	42
3	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	43
3	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	43
3	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	43
4	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	43
3	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	44
2	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	43
3	4	2	4	3	5	4	3	5	5	4	42
4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	4	42
4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	3	43
4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	3	42
4	4	2	4	3	5	4	3	5	5	3	42

4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	42
4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	44
4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	44
3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	45
4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	43
3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	44
4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	4	42
4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	4	41
4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	4	41
4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	3	40
4	4	3	3	2	4	5	3	4	4	3	39
3	4	3	3	2	4	5	3	4	4	3	38
3	4	3	3	2	4	5	3	4	4	3	37
3	4	3	3	2	4	5	3	4	5	3	37
3	4	3	4	2	4	4	3	4	5	3	37
3	4	3	5	2	4	4	3	4	5	3	38
3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	40
3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	40
2	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	39
2	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	38
3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	38
3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	39
3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	39
3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	39
4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	46
4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	46
4	5	2	5	3	3	5	4	5	5	4	45
3	5	2	5	3	3	5	4	5	5	4	43
4	5	2	5	2	2	5	4	5	5	4	43
4	5	2	5	4	4	5	4	5	5	4	45
4	3	2	5	4	4	5	4	5	5	4	42
4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	43
4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	42
3	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	40
3	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	40
3	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	40
3	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	40

Scor Total Angket Variabel X2 (Pemahaman)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
5	5	4	3	2	2	21
5	5	3	2	2	2	19
5	5	5	4	4	3	26
5	5	4	3	2	2	22
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	5	3	3	24
5	4	3	5	3	5	25
5	5	4	2	2	2	20
5	5	5	3	1	1	20
5	5	4	2	2	2	20
5	5	4	4	3	3	24
5	5	4	3	2	2	21
4	5	4	4	3	3	23
5	5	5	4	3	3	25
5	5	4	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	3	24
5	5	4	4	3	3	24
5	5	4	4	3	3	24
5	5	4	2	2	2	20
5	5	4	3	3	3	23
5	5	5	3	3	3	24
5	5	5	3	3	3	24
5	5	4	3	3	2	22
5	5	4	3	2	1	19
5	5	5	2	1	1	19
5	5	5	2	1	1	19
5	5	4	3	3	3	23
4	3	5	3	5	4	24
5	5	5	2	2	2	21

5	5	5	2	1	1	19
5	5	5	3	3	3	24
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	2	2	2	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	3	3	3	23
5	5	5	3	2	2	22
5	5	4	3	3	2	22
5	5	4	3	3	3	23
5	5	5	2	1	1	19
4	3	5	4	3	5	24
5	5	5	3	3	3	21
5	5	5	3	2	1	21
5	5	4	3	3	3	23
5	5	5	4	3	3	25
5	5	4	2	2	2	20
5	5	5	3	2	2	22
5	5	3	2	2	2	19
5	4	3	2	3	2	19
5	4	3	5	4	3	24
5	5	4	4	3	3	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	3	3	3	23
5	5	4	3	3	3	23
5	5	5	2	2	2	21
5	5	4	2	2	2	20
5	5	4	3	2	2	21
5	5	4	3	2	2	21
5	5	4	2	2	2	20
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	2	2	2	20
5	5	5	4	4	2	25
4	3	5	3	5	4	24

4	5	3	5	3	5	25
5	5	4	2	2	2	20
5	4	5	3	2	2	21
5	5	4	3	3	3	23
5	5	4	3	3	3	23
5	5	5	3	2	2	22
5	5	5	4	3	3	25
4	4	4	3	2	2	19
5	4	3	5	5	5	25
4	3	5	3	2	2	22
5	4	3	2	2	2	17

Scor Total Variabel Y (Keputusan)

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total Scor
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	4	35
3	5	2	4	4	5	4	4	3	35
3	5	2	4	4	5	4	4	3	35
3	5	2	4	4	5	4	4	3	35
4	5	5	4	4	5	3	4	3	35
4	5	5	4	4	5	3	4	3	35
4	5	5	4	4	5	3	4	3	35
4	5	5	4	4	5	3	4	3	35
4	5	4	4	4	5	3	4	3	35
4	5	3	4	4	5	3	4	3	35
4	5	2	4	4	5	3	4	3	34
4	5	1	4	4	5	3	4	3	33
4	5	2	4	4	5	3	4	3	32
4	5	2	4	4	5	3	4	3	33
4	4	2	4	4	5	3	4	3	33
4	4	2	4	4	5	3	4	3	33
4	4	2	4	4	5	3	4	3	33
4	4	2	4	4	5	5	4	3	33
4	4	2	4	4	5	5	4	3	33
4	4	3	3	4	5	4	4	3	33
5	3	3	3	4	5	4	4	3	34
5	3	3	3	4	5	3	4	3	34
5	3	3	4	4	5	3	4	3	34
4	3	3	4	4	5	3	4	3	33
4	3	3	4	4	5	3	4	3	33
4	3	3	4	4	5	3	4	3	33
3	3	3	4	5	5	3	4	3	32
3	2	3	4	5	5	3	4	3	31
3	2	3	4	5	5	3	3	3	30
3	2	3	4	5	5	3	3	3	30

Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara Dengan Amir Hamzah S.P.D (Ketua Baznas Lebong), Tanggal 14 Maret 2022.

14 Maret 08.36



1.22



**2. Wawancara Dengan Bapak Arpansyah (Kaur Pemerintah), Tanggal
16 Maret 2022**



**3. Menyerahkan Surat Keputusan Sk (Surat Keputusan) Penelitian
Dengan Weli Melinda (Sekretaris Desa)**



4. Menyebarkan Angeket Kuesiuner Kepada Responden

1) 15 September 2022











2) 17 September 2022













3) 18 September 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Profil Peneliti



Dinda Octaviansyah, Lahir Di Kota Donok 21 October 2001.

Anak Pertama Dari Tiga Bersaudara Dari Pasangan Bapak Arapansyah Dan Ibu Yusmawati. Peneliti Berkebangsaan Indonesia Dan Beragama Islam.

Riwayat Pendidikan Peneliti Memulai Pendidikan Di Sdn 05 Di Desa Kota Donok Pada Tahun 2007 Sampai Tahun 2012.

Kemudian Peneliti Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Mts Negeri 02 Lebong Dan Lulus Pada Tahun 2015. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di Man Rejang Lebong Jurusan Ipa Dan Lulus Pada Tahun 2018, Kemudian Peneliti Melanjutkan Pendidikan Di Iain Curup Pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Sejak Tahun 2018 Hingga Sekarang.

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sebagaimana Mestinya Dengan Menyelesaikan Tugas Akhir Berupa Skripsi Yang Berjudul “Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi Di Baznas Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok)” Tahun 2022.